



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS JAMBI 2020-2024**



**UNIVERSITAS JAMBI  
2020**

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI  
NOMOR **17** TAHUN 2020  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan dan pengembangan layanan tridharma perguruan tinggi di Universitas Jambi serta menyelaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lebaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden Nomor 148 Tahun 1966 tentang Pengesahan Pendirian Universitas Negri Telanaipura yang diberi nama Universitas Jambi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 701);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kepala Naskah Dinas, Kode Unit Organisasi, Kode Unit Kerja, dan Cap Dinas dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10399/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jambi Periode Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian dan Kebudayaan tahun 2020.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Senat Universitas Jambi tanggal 16 September 2020 tentang Pembahasan dan Persetujuan Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2020-2024

#### Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Jambi Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Rektor ini.

#### Pasal 2

Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Jambi dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

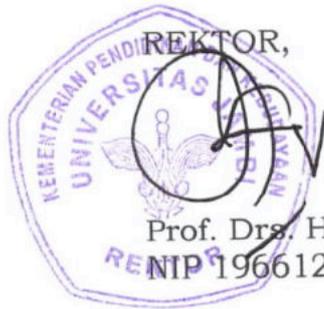
Pasal 3

Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Jambi.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi  
Pada tanggal, 17 SEP 2020



Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D  
NIP 196612311991002005

Tembusan:

1. Yth. Wakil Rektor di Lingkungan Universitas Jambi;
2. Yth. Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Jambi;
3. Yth. Ketua Lembaga di Lingkungan Universitas Jambi;
4. Yth. Kepala UPT di Lingkungan Universitas Jambi;
5. Yth. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Jambi.



**Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D.  
REKTOR UNIVERSITAS JAMBI**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Rencana Strategis Universitas Jambi Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan.

Amanat Statuta Universitas Jambi dalam Permenristekdikti No. 41 Tahun 2018 pasal 25, 26 dan 27 terkait dengan **Visi, Misi dan Organisasi** Universitas Jambi dapat dikembangkan menjadi Visi UNJA adalah: **'Menuju A World Class Entrepreneurship University Berbasis Agroindustri dan Lingkungan'**. Sedangkan misi UNJA adalah berupaya dalam peningkatan perluasan akses pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkualitas di Jambi serta penguatan layanan digital untuk memacu ketepatan dan akselerasi mutu pendidikan yang mengedepankan penggalan potensi lokal Jambi yang ditangani secara terkoneksi dan terintegrasi untuk membawa Universitas Jambi berkelas dunia. Membangun pusat unggulan (**centre of excellence**) agroindustri dan lingkungan dijadikan fokus utama. Menumbuhkan budaya inovasi warga UNJA yang ditopang oleh tatakelola yang baik. Langkah konkret dalam kurun waktu empat tahun kedepan yang ditempuh adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju keunggulan.

Pertama, **menata pembelajaran yang adaptif** sebagai **teaching university** berbasis teknologi dengan *model delivery system* berupa *face to face*, *Vicon* maupun *blended learning* dengan dibangunnya *learning management system (LMS)* adalah titik tumpu pembelajaran modern. Dukungan sumber belajar perpustakaan modern adalah pendukungnya. Targetnya adalah akuntabilitas pembelajaran lebih terukur, efisien dan berkualitas.

Kedua, **penguatan dan pengembangan penelitian serta pengabdian pada masyarakat** sebagai **research university** dengan menyediakan laboratorium yang memadai dalam bidang *science, technology, engineering, and mathematics (STEM)* dan bidang agroindustri dan lingkungan. Mengembangkan **penelitian terintegrasi** dan **terkoneksi antar bidang keahlian** sebagai modal *centre of excellence* yang dituangkan dalam Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) Universitas Jambi, menata ulang *road map* penelitian yang didasarkan potensi lokal Jambi yang merujuk *road map* penelitian skala prioritas nasional. Dengan mengkonstruksi cara berpikir, cara belajar dan cara bekerja bagi warga UNJA akan menumbuhkan kreativitasnya yang pada gilirannya akan menghasilkan suatu inovasi produk penelitian dan pengabdian. Upaya inilah sebagai ruh tumbuhnya budaya akademik yang baik untuk menuju **entrepreneurship university**.

Ketiga, pada era digital pelayanan prima sangat dibutuhkan yang merujuk pada kecepatan dan akurasi data menjadi pilihan. Dengan



tersedianya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai, model layanan bagi warga UNJA dalam genggaman menjadi skala prioritas maka perlu dibangun sistem informasi yang terintegrasi. Misalnya, bidang akademik yang mengatur tentang cuti kuliah, perpanjangan studi, kelulusan, tugas akhir, Surat Keterangan Pendamping Ijazah, *e-learning*, BKD Dosen, Evaluasi Kinerja Program Studi dan Fakultas serta Akreditasi prodi dalam skala nasional maupun internasional dan Institusi dapat diakses dengan mudah. Hal yang sama dapat dibuat sistem informasi bidang kemahasiswaan, *Innovation Centre*, kepegawaian dan dukungan layanan (BMN, administrasi perencanaan, keuangan dan LPSE).

Universitas Jambi sebagai Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyusun target kinerja tentunya berpedoman pada indikator kinerja utama perguruan tinggi yang ada pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020.

Ucapan terima kasih kepada tim Rencana Strategis Universitas Jambi tahun 2020-2024 yang telah berkerja, mengorbankan waktu, perhatian, dan sumber daya yang ada sehingga buku Rencana Strategis ini dapat diselesaikan dan dapat dipergunakan. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kemajuan Universitas Jambi secara umum. Semoga kerja keras dan peran kita bersama dapat membawa Universitas Jambi menuju UNJA SMART yang berintegritas dan berdaya saing. Pada akhirnya implementasi UNJA SMART, Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka untuk menuju keunggulan dapat diwujudkan.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>6</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>8</b>
1.1. Sejarah .....	9
1.2. Kondisi Umum .....	10
1.3. Posisi UNJA .....	25
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNJA</b> .....	<b>29</b>
2.1. Tujuan Strategis UNJA-SMART 2020-2024 .....	30
2.2. Sasaran Strategis .....	32
<b>BAB III PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	<b>37</b>
3.1. Program Pengembangan Jangka Menengah UNJA 2020-2024 .....	37
3.1.1. Ukuran dan Target Kinerja .....	37
3.1.2. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Pendidikan.....	39
3.1.3. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Penelitian.....	47
3.1.4. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Inovasi .....	52
3.1.5. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	58
3.1.6. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia..	62
3.1.7. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana ..	67
3.1.8. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Keuangan .....	71
3.1.9. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Tata Kelola.....	75
3.2. Kerangka Pendanaan .....	78
3.2.1. Estimasi Penerimaan 2020-2024 .....	78
3.2.2. Rencana Anggaran Belanja 2020-2024 .....	80
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>82</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1. Capaian Reputasi Kelembagaan UNJA (1963-2029) .....	9
Gambar 1. 2. Pertumbuhan Program Studi Program Akademik (2010-2019) .....	14
Gambar 1. 3. Peminat Calon Mahasiswa pada Program Sarjana (S1) di UNJA .....	15
Gambar 1. 4. Peringkat Akreditasi Program Akademik di UNJA .....	16
Gambar 1. 5. Kinerja Penelitian UNJA Tahun 2017-2019 .....	17
Gambar 1. 6. Kinerja PkM UNJA Tahun 2017-2019 .....	18
Gambar 1. 7. Perkembangan Dosen ASN di UNJA berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Akademik .....	19
Gambar 1. 8. Perkembangan Tendik ASN Tahun 2017-2019 .....	19
Gambar 1. 9. Sarana Layanan di UNJA (Searah jarum jam: Asrama, Klinik, Fasilitas Olah Raga, dan Laboratorium Dasar) .....	23
Gambar 1. 10. Target dan Realisasi PNPB Tahun 2017-2019 .....	24
Gambar 1. 11. Realisasi Belanja PNPB Tahun 2017-2019 .....	25
Gambar 1. 12. Posisi UNJA dalam Ranking Perguruan Tinggi Nasional .....	25
Gambar 1. 13. Posisi Strategis UNJA .....	26
Gambar 2. 1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2005-2029) .....	30
Gambar 2. 2. Kerangka Proses Elaborasi Visi dan Misi, serta RPJP UNJA dengan Program Prioritas Rektor UNJA 2020-2024 .....	31
Gambar 2. 3. Transformasi UNJA Menuju Entrepreneurship University .....	32
Gambar 2. 4. Sasaran Strategis UNJA-SMART 2020-2024 .....	33
Gambar 2. 5. Kerangka Operasional UNJA-SMART 2020-2024 .....	33
Gambar 2. 6. Rangkaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis .....	36
Gambar 3. 1. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pendidikan .....	40
Gambar 3. 2. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Penelitian ..	48
Gambar 3. 3. Center of Excellence Universitas Jambi .....	53
Gambar 3. 4. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Inovasi .....	54
Gambar 3. 5. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....	59
Gambar 3. 6. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sumberdaya Manusia .....	63
Gambar 3. 7. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana .....	68
Gambar 3. 8. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Keuangan .	72
Gambar 3. 9. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Tata Kelola	76



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1. Fakultas/Sekolah dan Program Studi Berdasarkan Jenis Pendidikan.	11
Tabel 1. 2. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan UNJA 2015-2019 .....	16
Tabel 1. 3. Capaian Kinerja Bidang Penelitian UNJA 2015-2019 .....	18
Tabel 1. 4. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia Tahun 2015-2019 .....	20
Tabel 1. 5. Penggunaan Ruang Gedung .....	21
Tabel 1. 6. Koleksi Buku Perpustakaan UNJA.....	22
Tabel 1. 7. Capaian Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana Tahun 2015-2019.....	23
Tabel 1. 8. Capaian Kinerja Bidang Organisasi dan Manajemen.....	24
Tabel 3. 1. Ukuran dan Target Kinerja Tujuan Strategis PJM UNJA 2020-2024 ...	39
Tabel 3. 2. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Pendidikan ...	41
Tabel 3. 3. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Penelitian .....	49
Tabel 3. 4. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Inovasi.....	55
Tabel 3. 5. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....	60
Tabel 3. 6. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Sumberdaya Manusia .....	64
Tabel 3. 7. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana.....	69
Tabel 3. 8. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Keuangan .....	73
Tabel 3. 9. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Tata Kelola.....	77
Tabel 3. 10. Estimasi Penerimaan UNJA 2020-2024 .....	79
Tabel 3. 11. Rencana Anggaran Belanja 2020-2024 .....	80



## BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi lembaga serta program prioritas pimpinannya. Renstra Universitas Jambi (UNJA) 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan pengembangan UNJA dalam kurung waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen ini merupakan penjabaran program prioritas Rektor UNJA dalam upaya mewujudkan UNJA-SMART pada tahun 2024. Sesuai dengan tujuan strategis tersebut, dokumen ini dinamakan Renstra UNJA-SMART 2020-2024.

Renstra UNJA-SMART berpedoman pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP). RPJP UNJA 2005-2029 bertujuan mewujudkan Visi UNJA menjadi *A World Class Entrepreneurship University* pada tahun 2029. Periode UNJA-SMART 2020-2024 berada pada tahap krusial untuk mewujudkan Visi tersebut. Untuk itu, Renstra UNJA-SMART 2020-2024 fokus pada penciptaan sejumlah keunggulan (*excellences*) berkelas dunia (*a world class*) di bidang kewirausahaan berbasis agroindustri dan lingkungan (*agroindustrial-and-environmental-based entrepreneurship*) pada tahun 2024. Capaian pada tahun 2024 merupakan tahapan strategis (*milestone*) untuk mewujudkan Visi UNJA pada tahun 2029. Agar tetap fokus, Renstra UNJA-SMART 2020-2024 memberi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumberdaya untuk pengembangan UNJA ke arah terwujudnya UNJA sebagai *A World Class Agroindustrial and Environmental-based Entrepreneurship University* pada tahun 2024 dengan lima sasaran capaian yang disingkat dengan akronim SMART, yaitu:

- ~ **S** *Student Achievement*;
- ~ **M** *Management Transformation*;
- ~ **A** *Academic Reputation*;
- ~ **R** *Relevance in Work Graduated*; dan
- ~ **T** *Technology for Digital Transformation*.

*Technology for Digital Transformation* merupakan parameter masukan (*input*) yang berfungsi sebagai katalisator untuk percepatan proses (*process*) *Management Transformation* guna menghasilkan luaran (*output*) *Student Achievement* dan *Relevance in Work Graduated*, serta capaian (*outcomes*) *Academic Reputation*.

Capaian pada indikator *Academic Reputation* menghantarkan UNJA pada posisi *Research University* pada tahun 2024. Capaian ini merupakan tahapan strategis untuk mewujudkan Visi UNJA sebagai *Entrepreneurship*



University pada tahun 2029. Tahapan pencapaian kelembagaan tersebut diilustrasikan pada Gambar 1.1. berikut:



**Gambar 1. 1. Capaian Reputasi Kelembagaan UNJA (1963-2029)**

Pada prinsipnya sasaran strategis UNJA *SMART* merujuk pada **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020)** serta **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020** tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian dan Kebudayaan tahun 2020, yang mencakup menyiapkan lulusan yang berkualitas dan terserap di dunia kerja, dosen yang berkualitas dengan membangun jejaring Tridharma Perguruan Tinggi dalam skala nasional maupun internasional. Selanjutnya peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dalam konteks kekinian serta akreditasi internasional untuk masing-masing program studi yang tersedia di Universitas Jambi.

### **1.1. Sejarah**

Sejarah UNJA dimulai sebagai *teaching university* pada tanggal 1 April 1963 dengan nama Universitas Negeri Telanaipura (UNT), sesuai dengan isi Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 25 Tahun 1963, tertanggal 25 Maret 1963. Saat diresmikan pada tanggal 1 April 1963, UNT memiliki empat Fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Peternakan. Sejak saat itu, tanggal 1 April dijadikan sebagai tanggal Dies Natalis UNT. Tanggal tersebut tetap menjadi tanggal Dies Natalis saat UNT berganti nama menjadi UNJA.

Pemberian nama Universitas Jambi (UNJA) sebagai pengganti nama UNT bersamaan dengan pengesahan pendirian UNT dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 1966, tertanggal 24 Juni 1966. Keputusan Presiden tersebut berlaku surut sampai tanggal 1 April 1963.

Cikal bakal UNJA sesungguhnya bermula dari sebuah perguruan tinggi swasta yang bernama Akademi Perniagaan Djambi. Akademi ini didirikan pada tahun 1960 di bawah naungan Jajasan Perguruan Tinggi Djambi. Yayasan ini dibentuk oleh tokoh masyarakat dan Pemerintahan Jambi, dan diketuai oleh R. Sudarsono yang saat itu menjabat sebagai Walikota Jambi.



Pada tahun 1961, Akademi Perniagaan Djambi berubah menjadi Fakultas Ekonomi. Bersamaan dengan perubahan itu, dibuka Fakultas Hukum. Kedua fakultas tersebut berafiliasi ke Universitas Indonesia. Selanjutnya, berbekal kedua fakultas tersebut, tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah Jambi memperjuangkan berdirinya sebuah perguruan tinggi di Jambi.

Melalui Keputusan Menteri PTIP Nomor 105 Tahun 1962, tanggal 15 Agustus 1962, dibentuklah Panitia Persiapan Pendirian UNT. Panitia ini diketuai oleh Kolonel M. J. Singedekane, yang pada saat itu adalah Gubernur Provinsi Jambi. Panitia ini membuka dua fakultas, yaitu: Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan, sehingga saat diresmikan pada tanggal 1 April 1963, UNT memiliki empat fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Pertanian (FP), dan Fakultas Peternakan (FPt).

Penambahan fakultas kelima baru terjadi pada tahun 1982 dengan dibukanya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1982 tentang Universitas Jambi. Selanjutnya, fakultas keenam dan ketujuh, yaitu: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dibentuk pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi, tanggal 17 Maret 2014. Berdasarkan Permendikbud tersebut juga dibuka Sekolah Pascasarjana (SPs). Dengan demikian, sejak tanggal 17 Maret 2014 UNJA memiliki tujuh fakultas dan satu sekolah. Saat ini, kedelapan fakultas/sekolah tersebut menyelenggarakan 90 program studi, dengan rincian: 76 program akademik, 10 program vokasi, dan 4 program profesi. Program akademik terdiri dari: 52 program sarjana (S1), 19 program magister (S2), dan 5 program doktor (S3). Program vokasi terdiri dari 8 program Diploma-3 (D3) dan 2 program Diploma-4 (D4) atau Sarjana Terapan (S.Tr.). Program profesi terdiri dari: Profesi Dokter (dr.), Profesi Ners (Ns.), Profesi Insinyur (Ir.), dan Profesi Guru (Gr.). Capaian *Academic Reputation* dengan 90 program studi tersebut telah menghantarkan UNJA pada posisi *excellence* sebagai *Teaching University*. Tabel 1.1. menyajikan data fakultas/sekolah beserta program studinya.

## 1.2. Kondisi Umum

### 1.2.1. Bidang Pendidikan

Proses pendidikan program akademik, vokasi, dan profesi dilaksanakan oleh delapan fakultas/sekolah. Program akademik sebidang (monodisiplin) dirancang terintegrasi pada ketiga jenjang pendidikan (Sarjana S1, Magister S2, dan Doktor S3). Integrasi ini bertujuan untuk mempermudah proses transisi ketika lulusan melanjutkan studi. Untuk mempermudah proses



integrasi tersebut, program studi harus menjalankan pendidikan berbasis capaian (*outcome-based education*). Adapun program pascasarjana lintas disiplin diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana (SPs).

Program profesi diintegrasikan dengan program akademik yang relevan. Adapun program vokasi akan dipisahkan dari program akademik. Kedua jenis program pendidikan tersebut memiliki arah, kebijakan, dan tujuan pendidikan yang berbeda yang berimplikasi pada perbedaan kurikulum, sumber belajar, dan suasana akademik. Integrasi program vokasi dilakukan dengan membentuk Sekolah Vokasi.

Pembukaan program studi baru hanya dimungkinkan jika kebutuhan program pendidikan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi-program studi yang sudah ada. Penutupan atau penggabungan program studi dimungkinkan jika program studi tersebut sudah tidak diminati oleh calon mahasiswa. Dalam hal program studi tersebut merupakan program studi spesifik atau mencirikan kekhasan lokal, maka tingkat peminatan calon mahasiswa tidak menjadi alasan untuk penutupannya.

Dalam rangka menata organisasi Universitas Jambi yang sehat merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi, maka Universitas Jambi melakukan reposisi untuk penempatan Program Studi serta Jurusan dalam rumpunnya. Dalam hal ini diatur dalam Keputusan Rektor Universitas Jambi Nomor 1734/UN21/OT/2020 tentang Penetapan Nama Jurusan dan Penempatan Program Studi pada Fakultas dan Pascasarjana di Lingkungan Universitas Jambi yang tertuang dalam tabel 1.1.

**Tabel 1. 1. Fakultas/Sekolah dan Program Studi Berdasarkan Jenis Pendidikan**

<b>Fakultas</b>	<b>Program Akademik</b>	<b>Program Vokasi/Profesi</b>
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Administrasi Pendidikan	- Profesi Guru (Gr.)
	S1 Bimbingan dan Konseling	
	S1 Pendidikan Guru PAU	
	S1 Pendidikan Guru SD	
	S1 Pendidikan Bahasa Arab	
	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	
	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
	S1 Pendidikan Ekonomi	
	S1 Pendidikan Sejarah	
	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
	S1 Pendidikan Matematika	
	S1 Pendidikan Biologi	
	S1 Pendidikan Kimia	
	S1 Pendidikan Fisika	

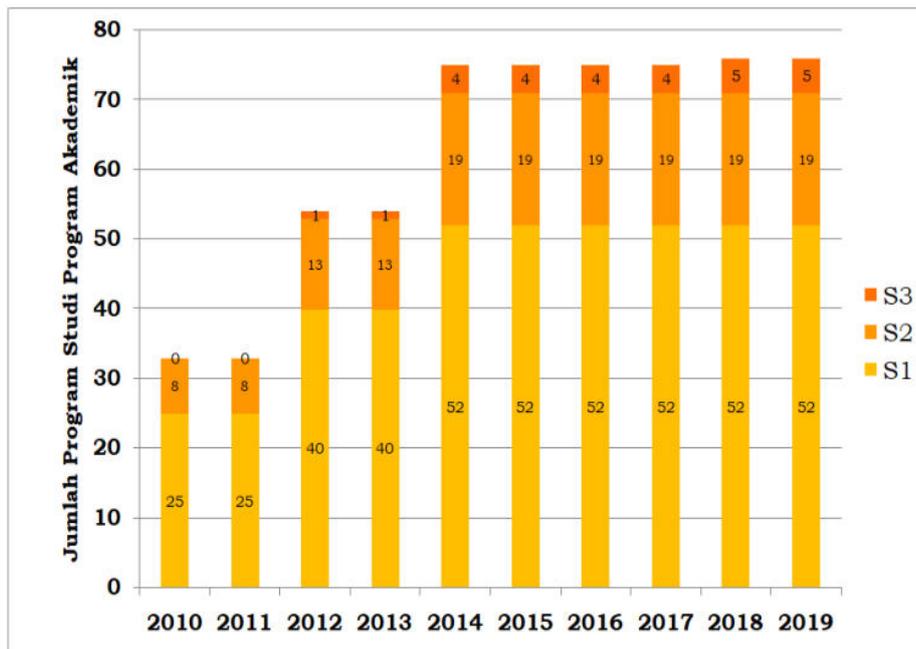


Fakultas	Program Akademik	Program Vokasi/Profesi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Lanjutan)	S1 Kepeleatihan Olahraga	
	S1 Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	
	S1 Ilmu Sejarah	
	S1 Seni Drama, Tari, dan Musik	
	S1 Sastra Indonesia	
	S1 Arkeologi	
	S1 Administrasi Pendidikan	
	S1 Bimbingan dan Konseling	
	S1 Pendidikan Guru PAU	
	S2 Manajemen Pendidikan	
	S2 Pendidikan Dasar	
	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	
	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
	S2 Pendidikan Ekonomi	
	S2 Pendidikan Matematika	
S2 Pendidikan Kimia		
Hukum	S1 Ilmu Hukum	
	S1 Ilmu Politik	
	S1 Pemerintahan	
	S2 Ilmu Hukum	
	S2 Kenotariatan	
	S3 Ilmu Hukum	
Ekonomi dan Bisnis	S1 Akuntansi	D3 Akuntansi
	S1 Ekonomi Islam	D3 Perpajakan
	S1 Ekonomi Pembangunan	D3 Manajemen Pemasaran
	S1 Manajemen	D4 Manajemen Pemerintahan
	S2 Ilmu Akuntansi	D4 Keuangan Daerah
	S2 Ilmu Ekonomi	
	S2 Manajemen	
S3 Ilmu Ekonomi		
Pertanian	S1 Agribisnis	D3 Agrobisnis
	S1 Agroekoteknologi	Profesi Insinyur (Ir.)
	S1 Teknologi Hasil Pertanian	
	S1 Teknologi Industri Pertanian	
	S1 Teknik Pertanian	
	S1 Kehutanan	
	S2 Agribisnis	
	S2 Agroekoteknologi	
Pternakan	S1 Pternakan	D3 Kesehatan Hewan
	S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	D3 Teknologi Hasil Perikanan
	S2 Ilmu Pternakan	
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	S1 Pendidikan Dokter	Profesi Dokter (dr.)
	S1 Ilmu Keperawatan	Profesi Ners (Ns.)
	S1 Farmasi	



Fakultas	Program Akademik	Program Vokasi/Profesi
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	S1 Psikologi	
	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	
Sains dan Teknologi	S1 Matematika	D3 Analis Kimia
	S1 Biologi	D3 Kimia Industri
	S1 Kimia	
	S1 Fisika	
	S1 Teknik Geologi	
	S1 Teknik Geofisika	
	S1 Teknik Pertambangan	
	S1 Teknik Elektro	
	S1 Sistem Informasi	
	S1 Teknik Sipil	
	S1 Teknik Kimia	
	S1 Teknik Lingkungan	
Pascasarjana	S2 Ilmu Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
	S2 Ilmu Lingkungan	
	S2 Teknologi Pendidikan	
	S2 Pendidikan IPA	
	S3 Pendidikan MIPA	
	S3 Kependidikan	
	S3 Ilmu Pertanian	

Penyelenggaraan 90 program studi dari berbagai disiplin keilmuan pada semua jenis program dan strata pendidikan menempatkan UNJA pada posisi *excellence in teaching and learning*. Reputasi ini dicapai UNJA pada kepemimpinan almarhum Prof. Drs. H. Aulia Tasman, M.Sc., Ph.D. sebagai Rektor UNJA periode 2012-2016. Pada periode tersebut berhasil ditingkatkan jumlah program akademik dari 33 menjadi 75 program studi dengan rincian: Program Sarjana (S1) dari 25 menjadi 52 program studi, Program Magister (S2) dari 8 menjadi 19 program studi, dan lahirnya 4 program studi Program Doktor (S3) yang diimpikan oleh UNJA sejak lama (Gambar 1.2.).



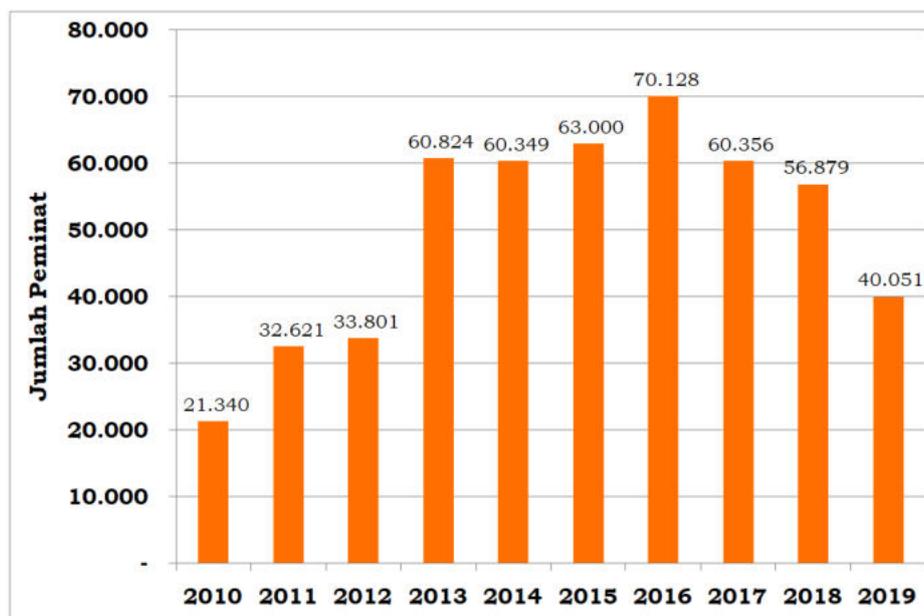
**Gambar 1. 2. Pertumbuhan Program Studi Program Akademik (2010-2019)**

Penambahan 75 program studi program akademik tersebut berawal dari penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Ir. M. Nuh, DEA kepada Rektor UNJA untuk membuka Fakultas Teknik. Untuk itu, Rektor UNJA, Prof. Drs. H. Aulia Tasman, M.Sc. membentuk Tim *ad hoc* yang diketuai oleh Prof. H. Sutrisno, Ph.D. Dalam audiensi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemdikbud) Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc. menyarankan agar UNJA juga membuka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Hal ini karena UNJA sudah menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yang membutuhkan dukungan keilmuan *natural science* yang diselenggarakan oleh FMIPA. Dengan latar belakang tersebut, Tim *ad hoc* memunculkan gagasan membentuk Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang mengelaborasi ilmu keteknikan (*engineering and technology*) dan ilmu alam (*natural sciences*).

Pada akhir tahun 2012, lahirlah FST bersamaan dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). Kedua fakultas ini, masing-masing hanya terdiri dari dua program studi. FST terdiri dari Program Studi Kimia (dari rumpun keilmuan *natural sciences*) dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (dari rumpun ilmu terapan, *engineering and technology*). FKIK terdiri dari PSPD (dari ilmu kedokteran) dan Program Studi Keperawatan (dari ilmu kesehatan). Agar dapat segera berkembang, Tim *ad hoc* meminta mandat atau penugasan penyelenggaraan program studi ke Dirjen Dikti Kemdikbud.

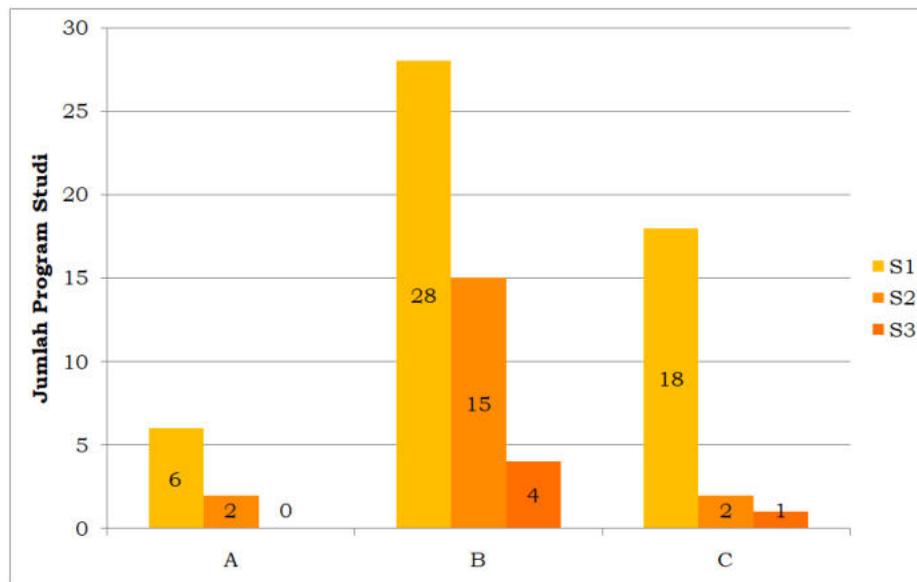
Mandat pertama diterima oleh UNJA di penghujung tahun 2012 melalui surat Dirjen Dikti Kemdikbud No. 1598/E/T/2012, tanggal 28 Desember 2012. Mandat tersebut berisi penugasan dari Pemerintah Republik Indonesia kepada UNJA untuk menyelenggarakan 15 Program Sarjana (S1), 5 Program Magister (S2), dan satu Program Doktor (S3). Mandat kedua melalui surat Dirjen Dikti Kemdikbud No. 85/E.E2/DT/2014 yang menugaskan UNJA untuk menjalankan 2 Program Diploma-3 (D3), 12 Program S1, 6 program S2, dan 3 program S3. Mandat ketiga melalui surat Dirjen Dikti Kemdikbud No. 443/E.E2/2014, tanggal 19 Mei 2014, Pemerintah Republik Indonesia kembali menugaskan UNJA untuk menyelenggarakan 3 Program S1.

Penambahan 75 program akademik tersebut secara signifikan meningkatkan jumlah peminat calon mahasiswa. Untuk Program Sarjana (S1), jumlah peminat meningkat dari 33.801 orang pada tahun 2012 menjadi 60.824 orang calon mahasiswa pada tahun 2013. Jumlah ini terus meningkat sampai mencapai 70.128 orang calon mahasiswa pada tahun 2016, namun menurun sejak tahun 2017 hingga menjadi 40.051 orang calon pada tahun 2019 (Gambar 1.3.).



**Gambar 1. 3. Peminat Calon Mahasiswa pada Program Sarjana (S1) di UNJA**

Terdapat hubungan antara penurunan jumlah peminat calon mahasiswa pada tahun 2016-2019 dengan peningkatan daya tampung UNJA yang bermuara pada peningkatan jumlah calon mahasiswa yang diterima (Gambar 1.3.). Peningkatan daya tampung tanpa disertai dengan peningkatan kualitas berdampak pada penurunan jumlah peminat. Dari 90 program studi di UNJA, baru 8 program studi yang terakreditasi unggul (Peringkat Akreditasi A) yang terdiri dari 6 Program S1 dan 2 Program S2. Belum satupun Program S3 yang terakreditasi A (Gambar 1.4.).



**Gambar 1. 4. Peringkat Akreditasi Program Akademik di UNJA**

Dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi UNJA, khususnya untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat direncanakan beberapa program strategis dalam bidang pendidikan untuk dilaksanakan oleh UNJA pada tahun 2015-2019. Tabel 1.2. menyajikan target dan capaian program strategis tersebut.

**Tabel 1. 2. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan UNJA 2015-2019**

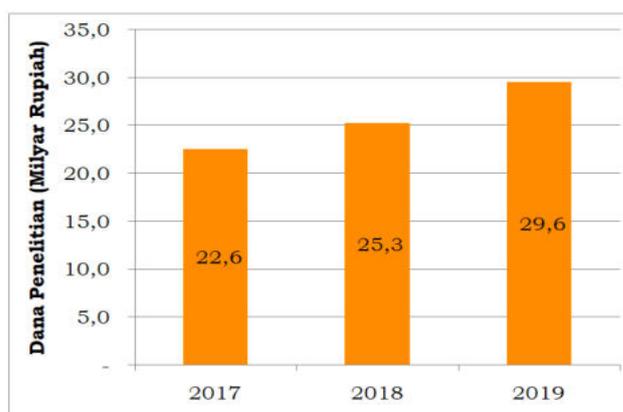
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi
		2015	2016	2017	2018	2019	2019
Meningkatnya kualitas dan kuantitas program studi	Jumlah Program Studi	84	87	87	91	96	90
	Prodi Terakreditasi A	1	2	5	15	30	8
	Prodi Terakreditasi B	35	40	45	50	60	47
	Akreditasi Institusi	B	B	B	A	A	B
	Akreditasi Internasional	-	-	1	2	2	0
	Peringkat Nasional UNJA	30	44	30	25	20	66
	Jumlah Kerjasama	104	112	145	170	200	75
Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan	Produktivitas	14,11	19,0	19,3	21,2	23,0	17,4
	Waktu Tunggu < 6 Bulan	25	25	25	30	30	N.A.
	Kesesuaian Bidang Kerja	-	-	60,0	62,5	65,0	N.A.
	Rata-Rata Lama Studi	4,8	4,8	4,7	4,6	4,5	4,3
	Rata-Rata IPK	3,20	3,20	3,22	3,24	3,27	3,4

### 1.2.2. Bidang Penelitian

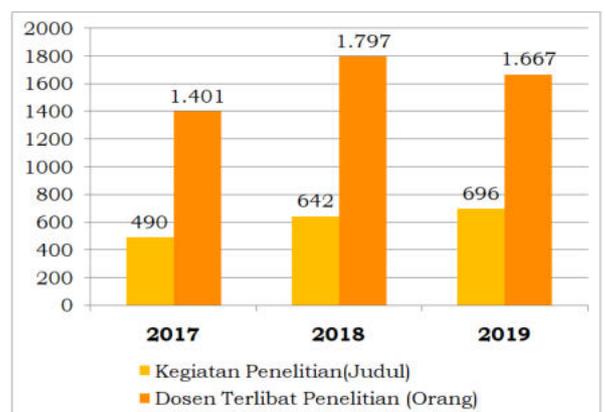
Kinerja Bidang Penelitian diukur dengan menggunakan indikator masukan, proses, dan luaran. Indikator masukan berupa jumlah dana penelitian. Indikator proses berupa jumlah kegiatan penelitian dan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian. Sedangkan indikator luaran berupa publikasi ilmiah.



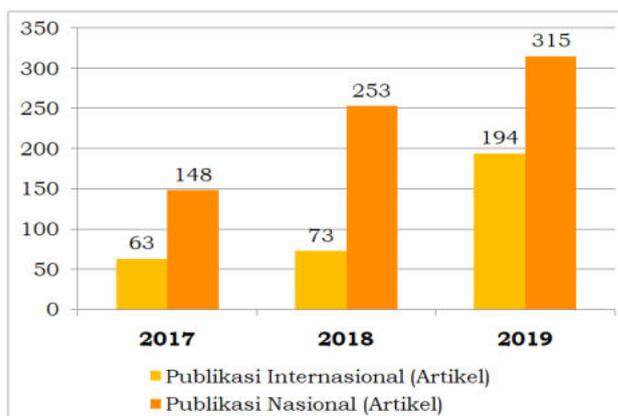
Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2017-2019) terjadi fluktuasi terhadap ketiga kategori indikator penelitian. Indikator masukan meningkat dalam kurun waktu 2017-2019 (Gambar 1.5.a). Peningkatan indikator masukan berimplikasi pada peningkatan jumlah kegiatan penelitian, namun peningkatan masukan dana penelitian dan jumlah kegiatan penelitian tersebut tidak berimplikasi terhadap peningkatan jumlah dosen yang terlibat di dalam penelitian (Gambar 1.5.b). Hal yang sama terjadi pada indikator luaran: peningkatan jumlah penelitian, walaupun berimplikasi terhadap jumlah publikasi ilmiah (Gambar 1.5.c), namun implikasi tersebut tidak terjadi pada keterlibatan dosen dalam seminar ilmiah yang diindikasikan dengan terjadinya fluktuasi pada jumlah prosiding (Gambar 1.5.d).



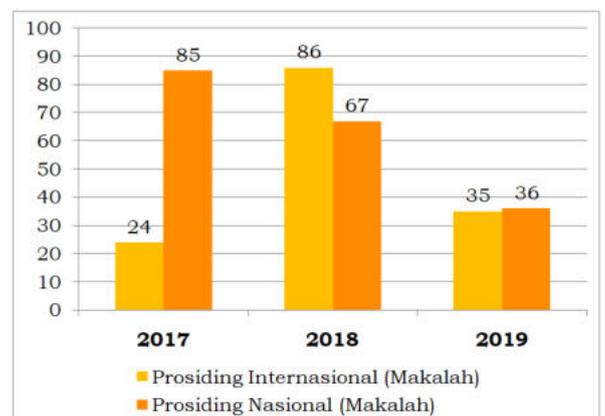
(a) Dana Penelitian (Milyar Rupiah)



(b) Kegiatan Penelitian (Judul)



(c) Publikasi (Artikel)



(d) Prosiding Seminar (Makalah)

### Bagan 1.5. Kinerja Penelitian UNJA Tahun 2017-2019

Untuk mewujudkan Visi dan menjalankan Misi UNJA dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah direncanakan beberapa program strategis dalam bidang penelitian untuk dilaksanakan oleh UNJA pada tahun 2015-2019. Tabel 1.3. menyajikan target dan capaian program strategis tersebut.

**Tabel 1. 3. Capaian Kinerja Bidang Penelitian UNJA 2015-2019**

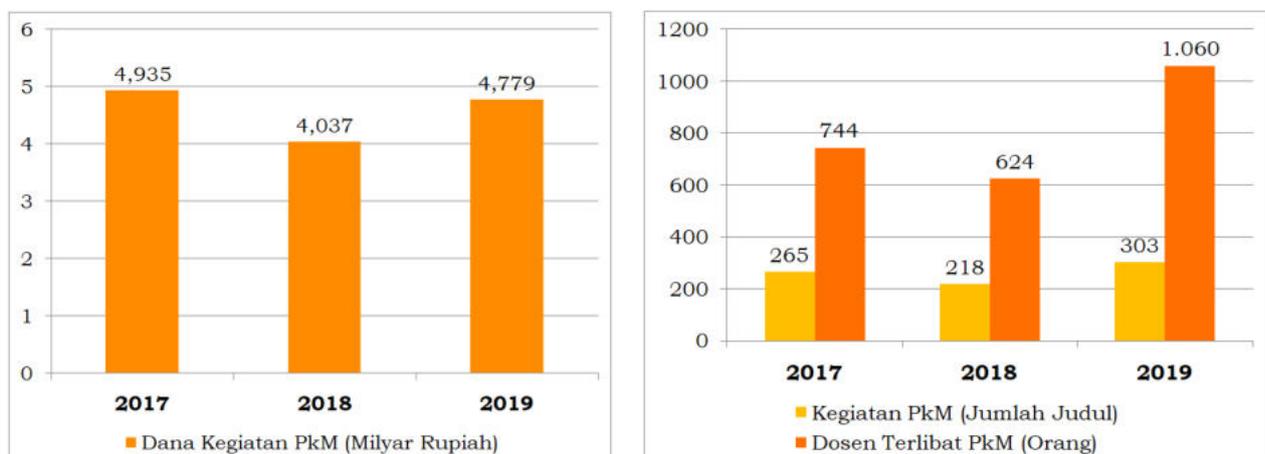
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi
		2015	2016	2017	2018	2019	2019
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	Kegiatan Penelitian	310	350	575	586	600	696
	Publikasi Nasional	37	53	120	225	300	315
	Publikasi Internasional	13	17	20	30	40	194
	Pemakalah Seminar	150	210	260	300	325	71

Pelaksanaan kegiatan bidang Penelitian di UNJA dilaksanakan secara terpusat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNJA. Berdasarkan Keputusan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Nomor 2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18 Agustus 2016, peringkat LP2M-UNJA berada pada klaster Utama. Pada tahun 2019, walaupun berada pada klaster utama, namun peringkat UNJA berdasarkan kinerja bidang penelitian tahun 2016-2018 turun ke posisi 70.

### 1.2.2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diukur dengan menggunakan indikator masukan, proses, dan luaran. Indikator masukan berupa jumlah dana PkM. Indikator proses berupa jumlah kegiatan PkM dan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM. Sedangkan indikator luaran berupa publikasi hasil pelaksanaan kegiatan PkM.

Sebagaimana halnya dengan kinerja di bidang penelitian, kinerja PkM mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 2017-2019. Ketiga indikator kinerja PkM menurun pada tahun 2018, namun naik kembali pada tahun 2019. Pada Gambar 1.6. dapat dilihat fluktuasi ketiga indikator PkM tersebut.

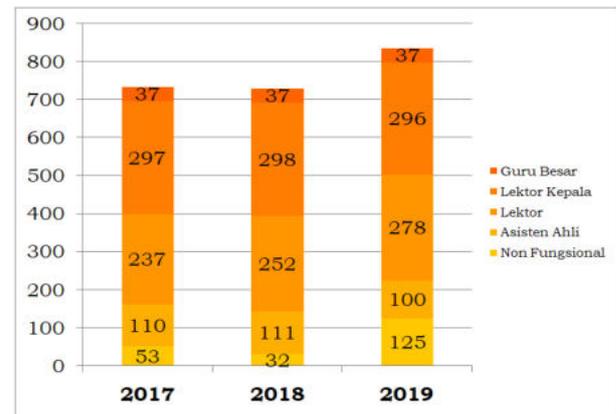
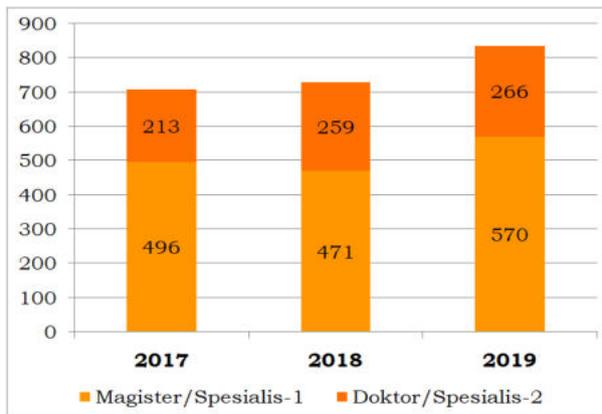


**Gambar 1. 5. Kinerja PkM UNJA Tahun 2017-2019**

Peringkat UNJA berdasarkan hasil Pemingkatan Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2018 berada pada posisi 17 (Keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Pemingkatan Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2016 – 2018).

### 1.2.3. Bidang Sumber Daya Manusia

Perkembangan Dosen ASN di UNJA pada tahun 2017-2019 berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.7.a. Adapun berdasarkan jabatan akademik dapat dilihat pada Gambar 1.7.b. Peningkatan terjadi pada dosen dengan kualifikasi Doktor/Spesialis-2. Dari aspek jabatan akademik, peningkatan hanya terjadi pada jabatan akademik Lektor, sedangkan untuk jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar mengalami stagnasi.

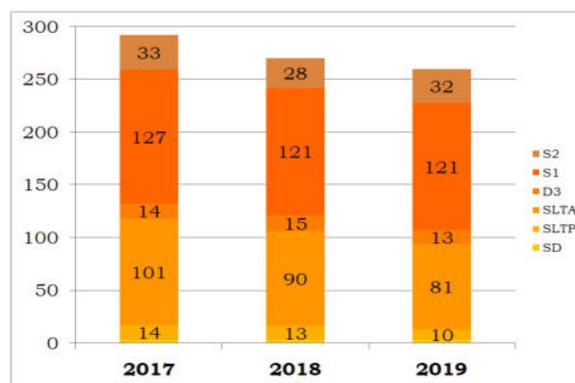


(a) Pendidikan Dosen ASN

(b) Jabatan Akademik Dosen ASN

**Gambar 1. 6. Perkembangan Dosen ASN di UNJA berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Akademik**

Perkembangan tenaga kependidikan (Tendik) ASN di UNJA berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.8. Terjadi penurunan Tendik ASN yang disebabkan adanya Tendik yang memasuki usia pensiun atau meninggal dunia. Sementara di lain pihak tidak ada rekrutmen Tendik.



**Gambar 1. 7. Perkembangan Tendik ASN Tahun 2017-2019**



Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) menggunakan sasaran strategis yang sudah ditetapkan di dalam Renstra UNJA 2015-2019. Terdapat dua kelompok indikator SDM, yaitu: Dosen ASN dan Tendik ASN. Capaian dari kedua kelompok indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.4.

**Tabel 1. 4. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia Tahun 2015-2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi
		2015	2016	2017	2018	2019	2019
Tersedianya Dosen sesuai standar kompetensi	Jumlah Dosen	732	744	728	826	899	836
	Jumlah Guru Besar	30	35	37	45	63	37
	Persentase Guru Besar	4,10	4,70	5,08	5,45	7,01	4,43
	Jumlah Lektor Kepala	303	300	298	314	321	296
	Persentase Lektor Kepala	41,39	40,32	40,93	38,01	35,71	35,41
	Kualifikasi S3	158	188	190	227	292	266
	Kualifikasi S2	527	522	538	599	607	570
	Kualifikasi S1	47	34	-	-	-	0
	Persentase Kualifikasi S3	21,58	25,27	26,10	27,48	32,48	31,82
	Persentase Kualifikasi S2	71,99	70,16	73,90	72,52	67,52	68,18
Persentase Kualifikasi S1	6,42	4,57	-	-	-	0,00	
Tersedianya Tendik sesuai standar kompetensi	Jumlah Tendik	338	312	328	312	292	260
	Tendik Fungsional	15	15	15	15	15	15
	Tendik Bersertifikat (%)	-	-	-	25	30	0,00
	Pelatihan Profesional (%)	12,5	15	18	20	22	0,00

#### 1.2.4. Bidang Sarana dan Prasarana

UNJA memiliki delapan kampus yang terletak di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kampus Mendalo yang menjadi Kampus Pusat terletak di Mendalo, Kabupaten Muaro Jambi. Di kabupaten ini juga terletak Kampus Pondok Meja. Di Kota Jambi terdapat dua kampus, yaitu: Kampus Telanaipura yang diperuntukkan bagi Sekolah Pascasarjana dan Kampus Buluran untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Kampus Sarolangun diperuntukkan bagi Program Sarjana Terapan (D4). Kampus Kuala Tungkal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diperuntukkan bagi Program Studi Ekonomi Syariah. Kampus Muara Sabak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk Program Vokasi D3 Teknologi Hasil Perikanan, dan Kampus Muara Bulian di Kabupaten Batanghari diperuntukkan bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Bangunan yang dimiliki UNJA seluas 33.646 m<sup>2</sup> yang diperuntukkan bagi Ruang: Kuliah (9.703 m<sup>2</sup>), Dosen (5.105 m<sup>2</sup>), Administrasi (11.688 m<sup>2</sup>), Laboratorium (5.075 m<sup>2</sup>), dan Perpustakaan (2.075 m<sup>2</sup> (Tabel 1.5.).



**Tabel 1. 5. Penggunaan Ruang dan Gedung**

Unit Kerja	Penggunaan Ruang dan Gedung				
	Kuliah	Dosen	Adm.	Lab.	Perpus.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1.244	900	900	104	80
Fakultas Hukum	1082	768	1.236	72	80
Fakultas Pertanian	1.508	1.822	286	1.750	105
Fakultas Peternakan	2.176	1.150	350	1.500	150
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	2.382	145	936	96	40
Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan	300	80	162	40	20
Fakultas Sains dan teknologi	311	40	45	1.088	-
Sekolah Pascasarjana	700	200	100	-	-
Biro Akademik dan kemahasiswaan	-	-	4.500	-	-
Biro Umum dan Keuangan	-	-	1.300	-	-
Lembaga Penelitian dan PkM	-	-	763	-	-
Lembaga Pengembangan TIK	-	-	280	-	-
Perpustakaan	-	-	480	-	1.600
Laboratorium Dasar	-	-	150	-	-
Pusat Bahasa	-	-	200	425	-

#### 1.2.4.1. Sistem Informasi dan Komunikasi

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di UNJA dikelola oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK-UNJA). Lembaga ini mengembangkan jaringan *backbone* yang menjangkau seluruh gedung yang ada di Kampus Mendalo. Di samping *backbone* dengan jaringan optik, LPTIK memasang wifi di setiap fakultas yang ada di UNJA. Jaringan wifi ini dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika selama 24 jam dalam sehari, dan 7 hari dalam seminggu. LPTIK juga sudah berhasil mengembangkan 45 aplikasi yang dapat diakses secara *single sign on* pada portal UNJA (<https://gerbang.unja.ac.id>).

#### 1.2.4.2. Perpustakaan

UNJA memiliki perpustakaan pusat dengan status Unit Pelaksana Teknis (UPT Perpustakaan). UPT ini didukung oleh ruang baca yang berada di setiap fakultas dengan jam layanan pada jam 08.00-16.00, setiap hari kerja.

Di luar jam layanan tersebut, pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan sumber pustaka elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti: Proquest, ALA Publishing, Gale, Cengage Learning, @MyLibrary, Sage, Ulrichs - Periodicals Directory, EBSCO Host, Westlaw, ISEAS dan IGI Global.

Koleksi bahan bacaan yang ada di Perpustakaan UNJA terdiri atas buku dan non buku (brosur, jurnal, majalah, dan lain sebagainya). Perkembangan



koleksi bahan bacaan selama periode 2017 – 2019 disajikan pada Tabel 1.6. Selain itu Perpustakaan UNJA juga memiliki *repository* sebagai fasilitas penyimpanan koleksi kepustakaan secara elektronik yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa secara bebas pada situs <https://repository.unja.ac.id>.

**Tabel 1. 6. Koleksi Buku Perpustakaan UNJA**

Kategori	2017		2018		2019	
	Judul	Eks.	Judul	Eks.	Judul	Eks.
Buku	25.851	45.777	23.947	43.450	24.723	47.330
Non Buku	47.004	85.679	46.209	84.884	49.629	88.304

#### 1.2.4.3.Laboratorium Dasar

Penyelenggaraan pembelajaran pada setiap program studi di UNJA didukung oleh laboratorium, *workshop*, studio, atau bengkel sebagai sarana pembelajaran praktek. Di samping itu, UNJA menyediakan laboratorium dasar yang berfungsi memberikan layanan untuk analisis kimia, autentifikasi bahan, baik untuk keperluan pembelajaran ataupun penelitian bagi sivitas akademika dan masyarakat umum.

#### 1.2.4.4.Layanan Pelatihan Bahasa

Pelatihan bahasa bagi sivitas akademika dilayani oleh UPT Bahasa. UPT ini melayani pelatihan bahasa dan penyelenggaraan tes kemampuan bahasa Inggris.

#### 1.2.4.5.Layanan Kesehatan

Layanan Kesehatan memiliki fungsi memberikan layanan rawat jalan secara khusus kepada sivitas akademika UNJA. Layanan kesehatan ini dikelola oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK-UNJA).

#### 1.2.4.6.Sarana Olah Raga

Sarana Olah Raga berfungsi untuk memfasilitasi kebutuhan kesehatan jasmani sivitas akademika UNJA serta masyarakat umum, dalam berbagai bentuk olah raga. Sarana Olah Raga dikelola oleh Program Studi Kepelatihan Olah Raga.

#### 1.2.4.7.Asrama Mahasiswa

Asrama Mahasiswa berfungsi untuk memfasilitasi kebutuhan asrama bagi mahasiswa tahun pertama. Asrama ini terletak di Kampus Mendalo.



**Gambar 1. 8. Sarana Layanan di UNJA (Searah jarum jam: Asrama, Klinik, Fasilitas Olah Raga, dan Laboratorium Dasar)**

**Tabel 1. 7. Capaian Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana Tahun 2015-2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi
		2015	2016	2017	2018	2019	2019
Tersedianya Sarana dan Prasarana	Ruang Kuliah (m <sup>2</sup> /Mhs)	1,50	1,75	1,75	2,0	2,0	0,35
	Ruang Dosen (m <sup>2</sup> )	5.721	5.721	6.215	6.726	7.095	5.105
Yang Memadai	Ruang Perpustakaan (m <sup>2</sup> )	2.375	2.375	2.375	2.600	2.600	2.080
	Laboratorium (m <sup>2</sup> /Mhs)	2,0	2,0	2,0	2,2	2,2	0,18
Meningkatnya Tatakelola yang Prima	Buku dan Jurnal (ribu)	892,0	126	129	138	146	47
	Jurnal <i>Online</i>	20	20	30	40	60	57
	Laboratorium Terakreditasi	-	-	-	1	2	0
Meningkatnya Tatakelola yang Prima	Hot Spot Wifi	60	70	80	90	100	350
	Band Width (mbps)	110	110	220	300	400	900
	Ruang Tendik (.000 m <sup>2</sup> )	13,3	13,3	14,01	14,7	15,5	11,7

#### 1.2.5. Bidang Organisasi dan Manajemen

Di dalam Renstra UNJA 2015-2019, terdapat empat kegiatan pada Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan. Keempat kegiatan tersebut adalah: (1) Dukungan manajemen untuk peningkatan kualitas kelembagaan, (2) Pengembangan institusi, (3) Penguatan dan pengembangan fakultas, dan (4) Pembinaan program studi. Kegiatan pengembangan institusi, serta penguatan dan pengembangan fakultas dilakukan dengan cara merumuskan kembali sejumlah 17 regulasi untuk penguatan UNJA. Pengukuran untuk

Capai Kinerja Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan dirangkum dari beberapa indikator kinerja sebagaimana disajikan pada Tabel 1.8.

**Tabel 1. 8. Capaian Kinerja Bidang Organisasi dan Manajemen**

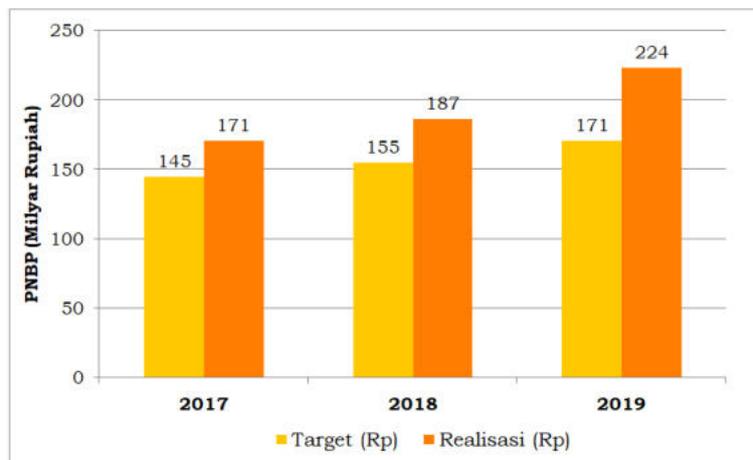
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi
		2015	2016	2017	2018	2019	2019
Pengembangan Institusi	Regulasi (kumulatif)	-	-	-	-	17	8
	Laporan Keuangan	-	-	WDP	WTP	WTP	-
Pembinaan Program Studi	Peringkat Akreditasi A	1	2	5	15	30	6
	Peringkat Akreditasi B	35	40	45	50	60	28

### 1.2.6. Bidang Keuangan

#### 1.2.6.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UNJA tahun 2017–2019 memperlihatkan peningkatan. Rata-rata realisasi selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 123% dari yang ditargetkan (Gambar 1.10.)

Sumber PNBP UNJA yang utama adalah dari uang kuliah mahasiswa. Oleh karenanya peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar akan berimbas pada peningkatan PNBP yang berasal dari mahasiswa, meskipun besarnya bervariasi antar mahasiswa tergantung pada penghasilan keluarga. Ke depan UNJA akan berusaha meningkatkan PNBP yang berasal dari sumber selain mahasiswa, seperti pemanfaatan *idle capacity* dan kerjasama dengan dunia usaha.

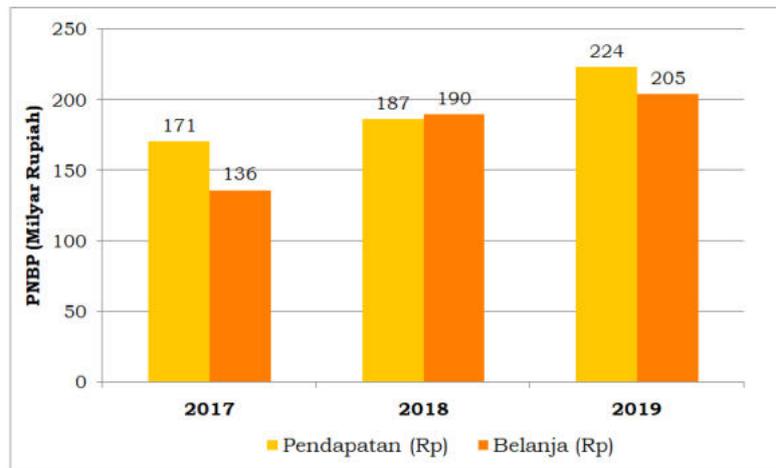


**Gambar 1. 9. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2017-2019**

#### 1.2.6.2. Belanja PNBP

Realisasi belanja yang bersumber dari PNBP selama kurun waktu 2017–2019 menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2018 realisasi belanja PNBP mencapai angka 101,60% (Gambar 1.11). Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 UNJA berubah status dari PT Satker menjadi PTN BLU, sehingga dapat memanfaatkan Sisa Lebih

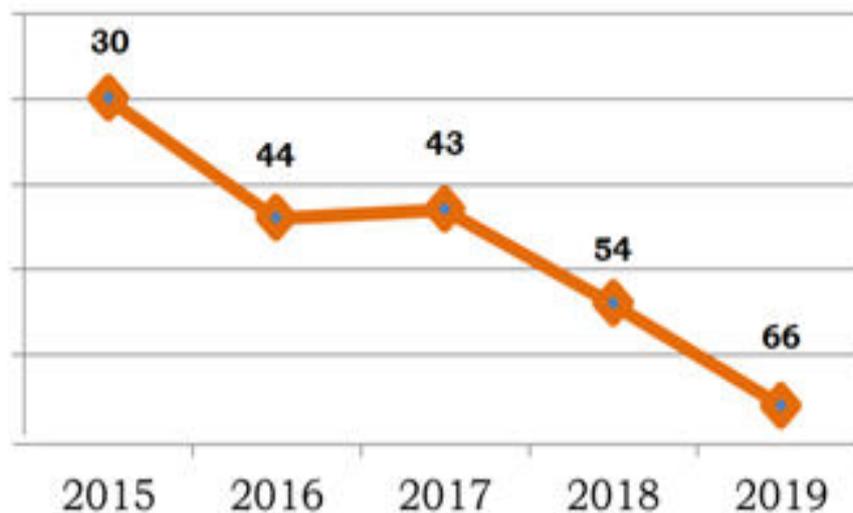
Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2016 dan 2017 untuk belanja.



Gambar 1. 10. Realisasi Belanja PNPB Tahun 2017-2019

### 1.3. Posisi UNJA

Posisi UNJA dalam ranking perguruan tinggi nasional terus mengalami penurunan. Dari posisi 30 pada tahun 2015 menjadi posisi 66 pada tahun 2019 (Gambar 1.12.).



Gambar 1. 11. Posisi UNJA dalam Ranking Perguruan Tinggi Nasional

Untuk memperbaiki posisi UNJA, perlu dirumuskan Program Strategis yang dapat sesegera mungkin mengantarkan UNJA, sekurang-kurangnya kembali ke posisi 30 sebagaimana pernah dicapai pada tahun 2015. Agar dapat diwujudkan, Program Strategis tersebut harus disintesis berdasarkan hasil analisis Potensi dan Permasalahan UNJA.



Analisis dilakukan secara internal terhadap kekuatan dan kelemahan internal UNJA. Adapun peluang dan ancaman terhadap UNJA dianalisis dalam bentuk tinjauan secara eksternal.

### 1.3.1. Kekuatan UNJA

Dari hasil analisis diketahui terdapat 13 faktor kekuatan internal UNJA. Ketigabelas faktor tersebut adalah:

- Meningkatnya daya tarik sejumlah program studi;
- Meningkatnya kualifikasi akademik dosen;
- Meningkatnya komitmen dosen dalam pengajaran;
- Meningkatnya integrasi layanan perpustakaan (*digital library*);
- Meningkatnya kawasan *hotspot* dan *bandwidth*;
- Meningkatnya akses ke publikasi elektronik;
- Meningkatnya integrasi sistem informasi akademik dan administrasi;
- Meningkatnya fitur LMS *blended learning*;
- Meningkatnya ketersediaan peralatan laboratorium;
- Meningkatnya sumber dan jumlah dana penelitian;
- Meningkatnya dokumen sistem jaminan mutu;
- Meningkatnya integrasi sistem kepegawaian; dan
- Meningkatnya publikasi ilmiah, sitasi, paten, dan *prototype*.

### 1.3.2. Kelemahan UNJA

Selain kekuatan, terdapat 17 kelemahan yang berasal dari faktor internal UNJA. Ketujuhbelas faktor tersebut adalah:

- Masih rendahnya mutu pembelajaran;
- Masih rendahnya efisiensi program pendidikan;
- Masih terbatasnya kemampuan dosen dalam pemanfaatan LMS;
- Belum terbentuknya *road map* penelitian yang terintegrasi dan konsisten;
- Masih terbatasnya diseminasi hasil penelitian;
- Masih terbatasnya kemampuan menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris;
- Masih terbatasnya kemitraan penelitian kolaboratif;
- Masih terbatasnya kemampuan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pasar;
- Masih terbatasnya kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pengembangan UNJA menjadi *a world class entrepreneurship university*;
- Masih belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik;
- Masih belum terwujudnya sistem informasi terpadu;
- Masih tergantungnya layanan pendidikan pada sumber dana masyarakat;



- Masih belum optimalnya sistem pengawasan terhadap kedisiplinan, kinerja, dan penjaminan mutu;
- Masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur akademik;
- Masih rendahnya *networking* dengan alumni;
- Masih belum terwujudnya budaya *sharing resources*; dan
- Masih belum terciptanya sistem meritokrasi.

### 1.3.3. Peluang

Dari hasil analisis terhadap faktor lingkungan eksternal diketahui terdapat 7 peluang untuk pengembangan UNJA. Ketujuh peluang tersebut adalah:

- Meningkatnya aksesibilitas pendidikan tinggi sebagai implikasi dari meningkatnya ketersediaan beasiswa (dalam bentuk, skema, ataupun jumlah dan besaran beasiswa);
- Meningkatnya kemudahan dan kesempatan membuka program studi baru;
- Meningkatnya ketersediaan dana penelitian;
- Meningkatnya obyek penelitian inovatif;
- Meningkatnya perhatian pemerintah daerah terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- Meningkatnya potensi kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pemerintahan; dan
- Meningkatnya jejaring kerjasama dengan alumni.

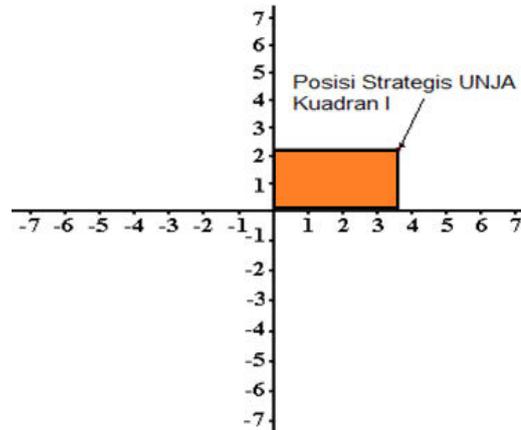
### 1.3.4. Ancaman

Selain peluang, terdapat 4 ancaman dari faktor lingkungan eksternal terhadap eksistensi UNJA. Keempat ancaman tersebut adalah:

- Menurunnya jumlah peminat untuk melanjutkan pendidikan ke UNJA;
- Meningkatnya persaingan antara perguruan tinggi;
- Meningkatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berimplikasi pada keharusan melakukan pembaharuan dalam semua aspek; dan
- Meningkatnya tuntutan atas layanan prima.

### 1.3.5. Posisi Strategis

Posisi Strategis UNJA berada pada Kuadran I (3,570; 2,153) yang berarti UNJA berada pada posisi Cukup Kuat (3,570) serta memiliki Peluang yang Cukup (2,153) untuk berkembang. Posisi strategis ini merupakan dasar pijakan untuk mensintesis Strategi SO bagi program pengembangan UNJA. Strategi SO mendayagunakan seluruh Kekuatan (S) yang dimiliki oleh UNJA untuk memanfaatkan Peluang (O) yang berasal dari lingkungan eksternal.



**Gambar 1. 12. Posisi Strategis UNJA**

Dengan posisi cukup kuat, UNJA menyadari masih diperlukan tahapan strategis yang fokus pada pemanfaatan keunggulan komparatif untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam rangka mencapai posisi *world class* dalam bidang *entrepreneur*. Tahapan strategis tersebut difokuskan pada bidang agroindustri dan lingkungan yang merupakan keunggulan komparatif Provinsi Jambi.

Dengan mendayagunakan keunggulan komparatif tersebut, diharapkan dalam kurun waktu empat tahun (2020-2024), UNJA menjadi *entrepreneur university* di bidang *agroindustrial and environment*. Target pencapaian tersebut dirumuskan di dalam Program Strategis UNJA yang dinamakan Renstra UNJA-SMART 2020-2024.



## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNJA

Visi dan Misi UNJA tertuang di dalam dokumen Statuta UNJA (Permenristekdikti RI Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi) dan Peraturan Rektor UNJA Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Visi dan Misi Universitas Jambi. Di dalam kedua dokumen tersebut dirumuskan Visi dan Misi UNJA sebagai berikut:

#### Visi

**Menjadikan UNJA sebagai *A World Class Entrepreneurship University***

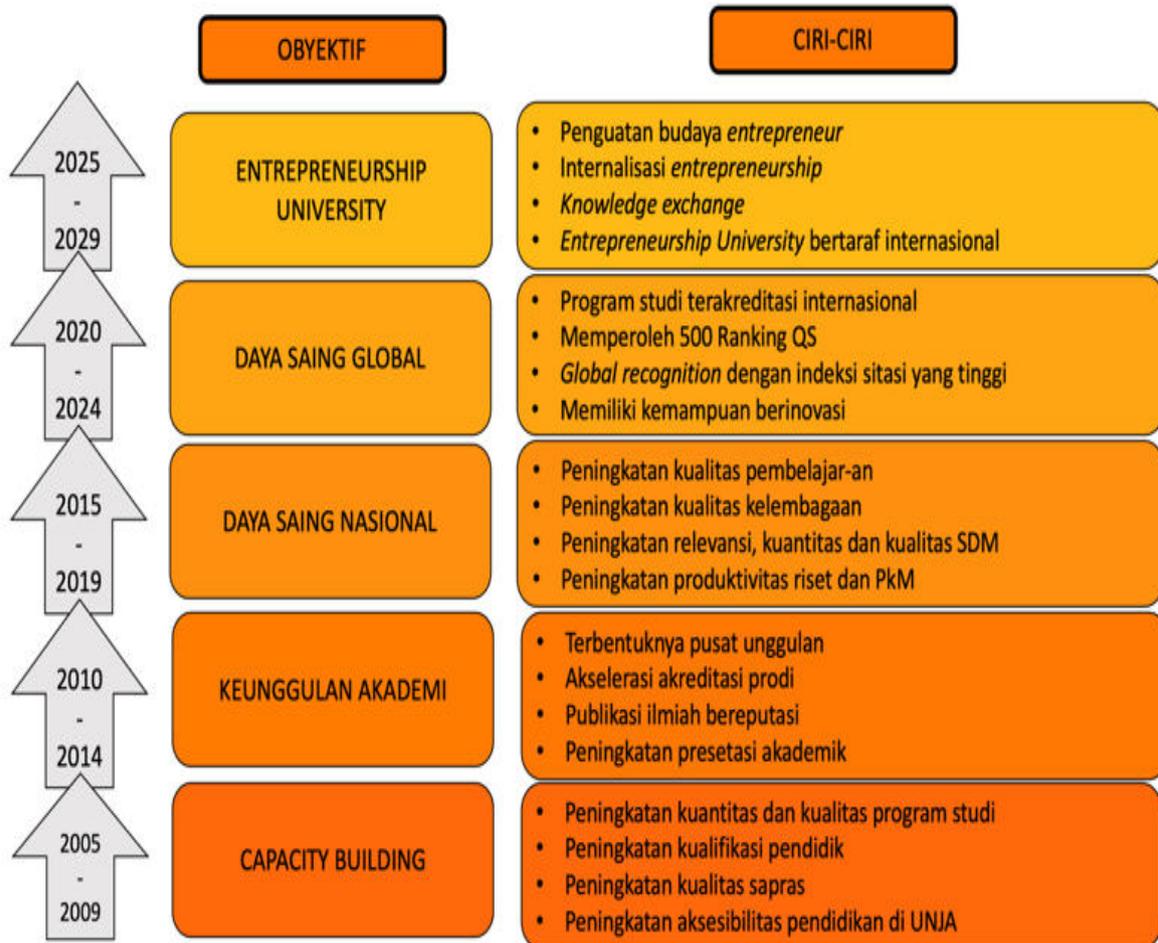
#### Misi

1	2	3
Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berlandaskan pada asas kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi	Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas <i>entrepreneur</i> sesuai dengan bakat dan minat Mahasiswa
4	5	6
Menghasilkan para lulusan <i>entrepreneur</i> dari berbagai bidang keilmuan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional	Melaksanakan berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan <i>entrepreneur</i> yang berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar nasional dan internasional

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, RPJP UNJA 2005-2029 membagi tahap perkembangan UNJA ke dalam lima fase. UNJA-SMART 2020-2024 berada pada fase keempat atau satu fase sebelum UNJA menjadi *A World Class Entrepreneurship University* (Gambar 2.1.). Fase keempat ini merupakan tahapan krusial dengan tujuan terwujudnya daya saing global yang harus dicapai pada tahun 2024. Untuk itu, Renstra UNJA-SMART 2020-2024 memberi arah kebijakan agar pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumberdaya fokus pada upaya penciptaan *excellencies* yang berbasis pada keunggulan komparatif yang dimiliki, yaitu di bidang agroindustri dan lingkungan, sehingga pada tahun 2024 UNJA menjadi *A World Class Agroindustrial and Environment Entrepreneurship University* dengan capaian *Internationally Recognized* untuk *Centre of Excellence* (CoE) di bidang Agroindustri dan Lingkungan.

Pemilihan Agroindustri dan Lingkungan sebagai bidang fokus di dalam UNJA-SMART didasarkan pada identitas UNJA yang mengusung nama Jambi. Agroindustri dan Lingkungan adalah keunggulan lokal (*comparative advantage*) Jambi. *Bahumo* adalah akar budaya masyarakat Jambi. Hampir 30% PDRB Provinsi Jambi berasal dari pertanian. Lubuk Larangan adalah

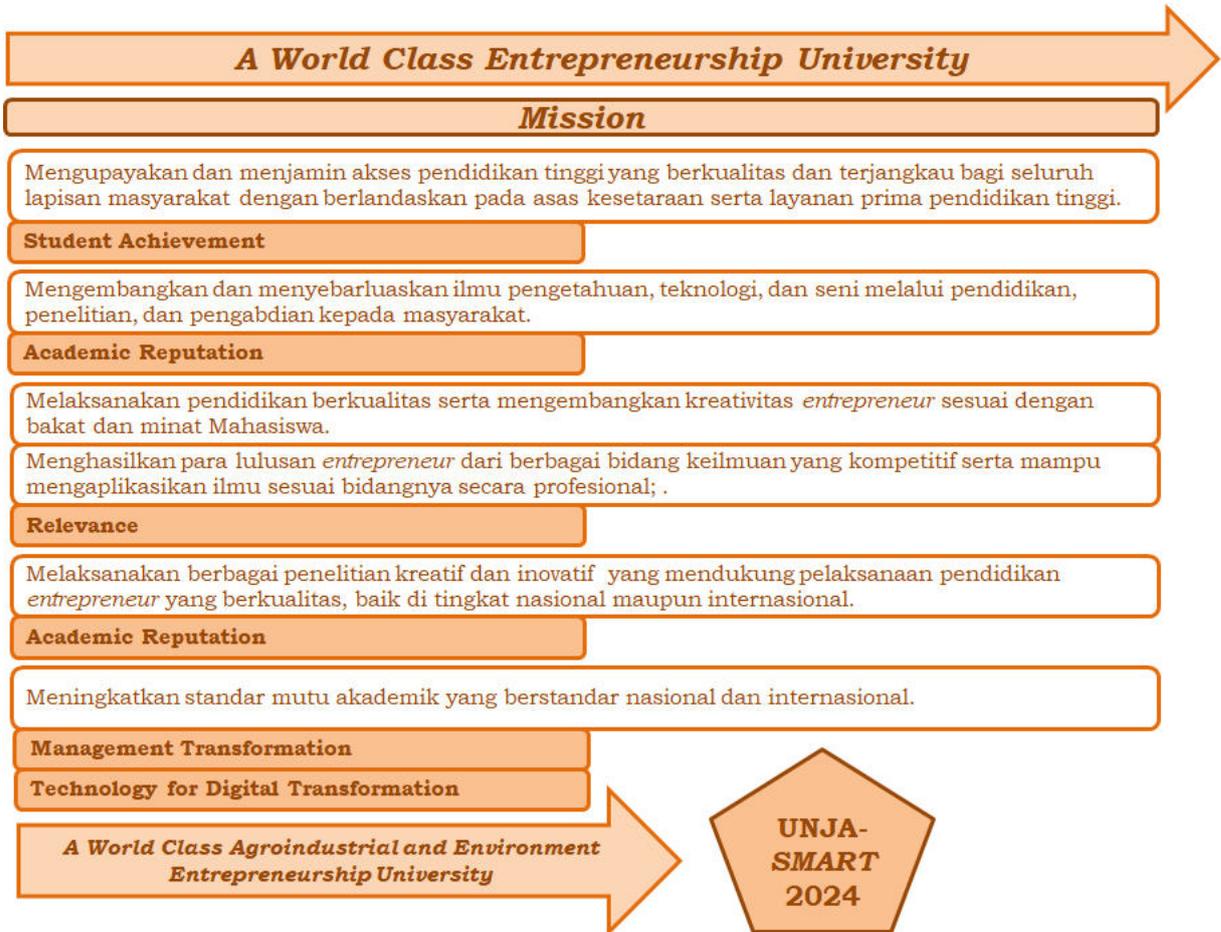
kearifan lokal masyarakat Jambi. Merangin *Geopark* dan sejumlah Taman Nasional (TNKS, TNB, TNBD, TNBT) adalah anugerah kekayaan alam bagi Jambi.



**Gambar 2. 1. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2005-2029)**

### 2.1. Tujuan Strategis UNJA-SMART 2020-2024

Tujuan strategis (*strategic goals*) merupakan rumusan yang terarah dan operasional untuk mewujudkan visi dan misi suatu lembaga dengan mempertimbangkan RPJP dan program prioritas pimpinannya. RPJP UNJA 2005-2029 mengamanatkan UNJA memiliki “Daya Saing Global” pada tahun 2024 (Gambar 2.1.). Amanat ini dirumuskan dengan akronim *SMART* yang merupakan Program Prioritas Rektor UNJA periode 2020-2024. Proses elaborasi Visi dan Misi, serta RPJP UNJA 2005-2029 dengan Program Prioritas Rektor diilustrasikan pada Gambar 2.2. berikut:



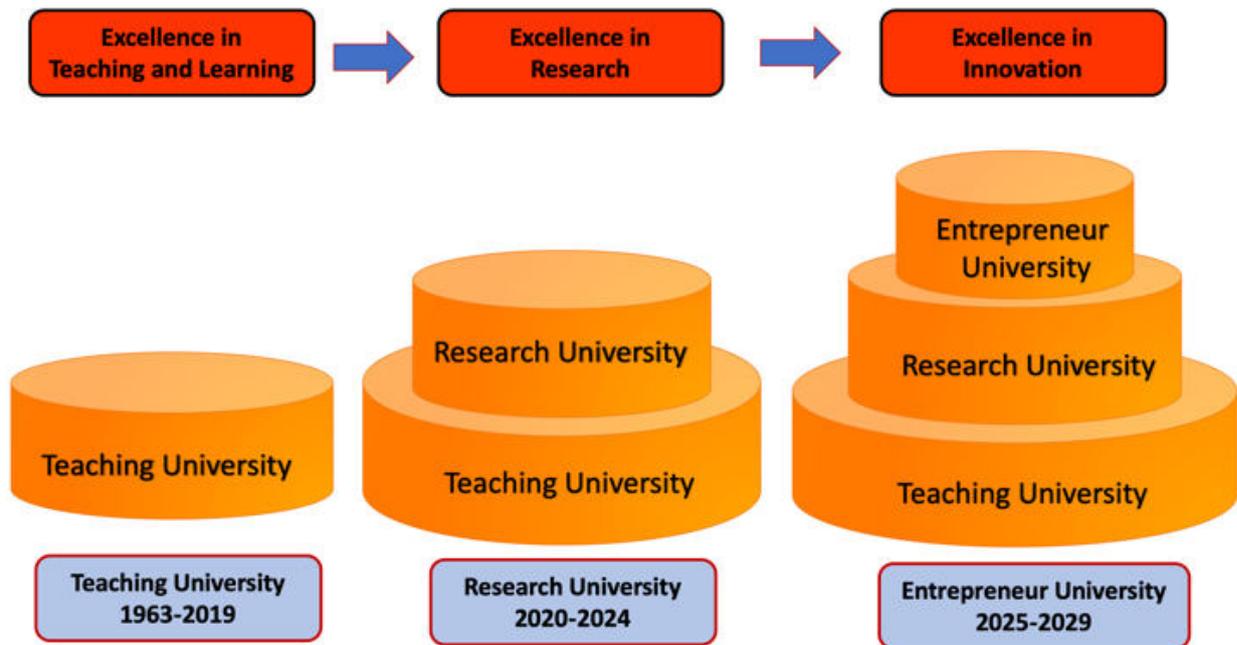
**Gambar 2. 2. Kerangka Proses Elaborasi Visi dan Misi, serta RPJP UNJA dengan Program Prioritas Rektor UNJA 2020-2024**

Dari hasil elaborasi Visi dan Misi, serta RPJP UNJA 2005-2029 dengan Program Prioritas Rektor UNJA 2020-2024 pada bidang fokus Agroindustri dan Lingkungan dirumuskan tujuan strategis UNJA-SMART 2020-2024 adalah menjadi:

***A World Class Agroindustrial and Environment Entrepreneur University***

Untuk mencapai tujuan strategis UNJA-SMART 2020-2024, UNJA harus bertransformasi dari *teaching university* menjadi *research university*, sebelum menjadi *entrepreneur university* (Gambar 2.3.). Transformasi ke *research university* akan menjadikan UNJA berdaya saing global dan menjadi pemimpin kemandirian sains dan teknologi di bidang agroindustri dan lingkungan pada tahun 2024. Kedua capaian ini hanya dimungkinkan jika UNJA dapat memenuhi dua prakondisi, yaitu: (1) mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kesiapan yang tinggi untuk bekerja di dunia kerja

(*Student Achievement* dan *Relevance in Work Graduated*), yang berarti UNJA harus mampu menunjukkan *excellence in teaching and learning*; (2) UNJA harus mampu memiliki *excellence in research (Academic Reputation)*, yang berarti UNJA harus mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk kegiatan penelitian dan publikasi guna mendapatkan rekognisi internasional. Untuk itu, UNJA harus melakukan transformasi sistem manajemen (*Management Transformation*) dengan katalisator teknologi (*Technology for Digital Transformation*).



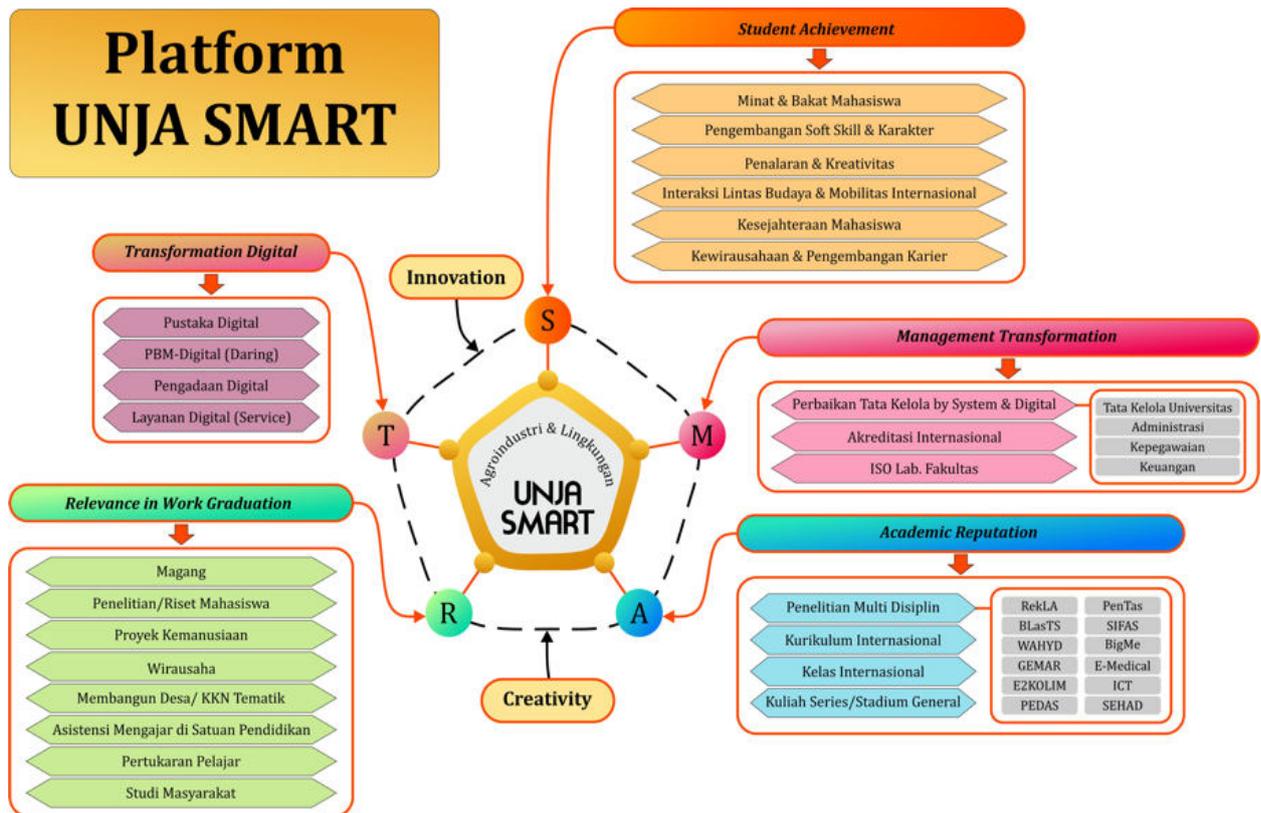
**Gambar 2. 3. Transformasi UNJA Menuju Entrepreneurship University**

Capaian UNJA sebagai *Research University* dirumuskan ke dalam Rencana Strategis yang dinamakan Renstra UNJA-SMART 2020-2024 melalui pencapaian tiga tujuan strategis, yaitu:

1. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia (*a world class university*);
2. Menjadi perguruan tinggi riset (*research university*); dan
3. Menjadi perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa.

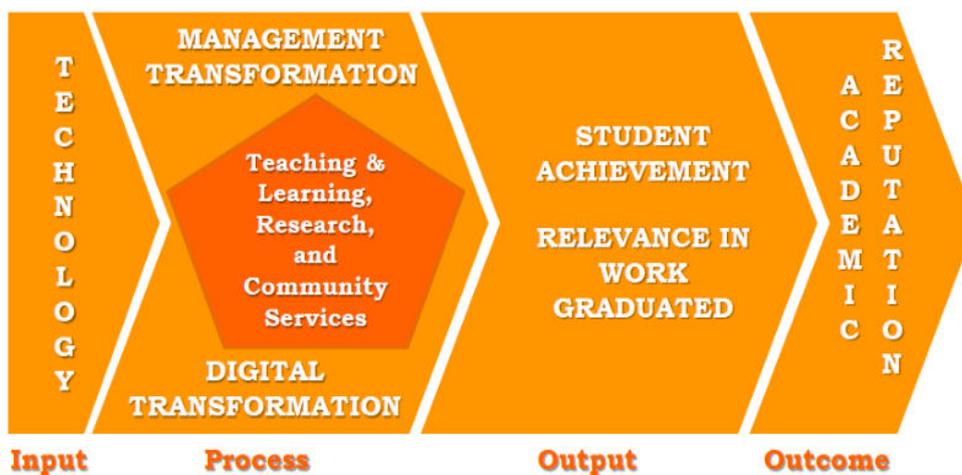
## 2.2. Sasaran Strategis

Ketiga Tujuan Strategis UNJA-SMART dijabarkan ke dalam lima domain Rencana Strategis UNJA-SMART, yaitu: *Student Achievement*, *Management Transformation*, *Academic Reputation*, *Relevance in Work Graduated*, dan *Technology for Digital Transformation*. Untuk mewujudkan kelima Rencana Strategis tersebut, dirumuskan 29 Program Strategis UNJA 2020-2024 sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.4.



**Gambar 2. 4. Sasaran Strategis UNJA-SMART 2020-2024**

Untuk tujuan operasional, Rencana Strategis UNJA-SMART 2020-2024 dijabarkan ke dalam empat komponen, yaitu: (1) Komponen Masukan *Technology for Digital Transformation*, (2) Komponen Proses *Management Transformation*, (3) Komponen Luaran (*Output*) yang terdiri dari *Student Achievement* dan *Relevance in Work Graduated*, dan (4) Komponen Capaian (*Outcome*) *Academic Reputation* (Gambar 2.5.).



**Gambar 2. 5. Kerangka Operasional UNJA-SMART 2020-2024**



### 2.2.1. *Student Achievement*

Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global merupakan misi utama dari perguruan tinggi. UNJA-SMART 2020-2024 merumuskan misi ini ke dalam sasaran strategis *Student Achievement* yang terdiri dari 6 (enam) Program Strategis, yaitu:

1. *Update* Kurikulum dan Pembelajaran Digital;
2. Pembinaan Talenta dan *Start-up* Kewirausahaan;
3. Penguatan *Database* dan Transformasi Digital;
4. Pelacakan Alumni;
5. Pembinaan Kompetisi Kemahasiswaan; dan
6. Penguatan Penguasaan Bahasa Asing.

### 2.2.2. *Management Transformation*

Upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi harus dilaksanakan dalam sistem tata kelola yang baik (*good university governance*). Untuk itu, UNJA-SMART 2020-2024 merumuskan sasaran strategis *Management Transformation* untuk mentransformasikan tata kelola UNJA agar menjadi lebih *credible, accountable, transparency, fairness, productive, effective, dan efficiency*.

Transformasi mencakup sistem, organisasi, budaya, sumber daya, dan program. Dalam UNJA-SMART 2020-2024, transformasi sistem manajemen dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) Program Strategis, yaitu:

1. Pengembangan Organisasi UNJA
2. Pengembangan Kultur PT-BLU
3. Penataan Sistem Keuangan
4. Penataan Aset dan Laboratorium
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana *Innovation Centre*
6. Penataan SDM
7. Integrasi dan Pemanfaatan Sumberdaya
8. Jaminan Mutu Laboratorium dan Fakultas Berbasis ISO
9. Pengembangan SIM Terintegrasi
10. Restrukturisasi Pengelolaan Pendidikan Vokasi

### 2.2.3. *Academic Reputation*

Pencapaian *Academic Reputation* menjadi strategi yang penting untuk mewujudkan visi *a world class university*. Keberhasilan dalam memperoleh akreditasi internasional, penyelenggaraan program-program pendidikan *dual degree*, mobilitas mahasiswa dan dosen, penerimaan mahasiswa internasional, dan berbagai hal yang mencerminkan keunggulan harus terus ditingkatkan. Untuk keperluan pencapaian *Academic Reputation* diperlukan program strategis sebagai berikut:



1. Penumbuhan Budaya Inovasi melalui Penelitian Integratif, Kolaboratif, dan Kreatif;
2. Pengembangan Kurikulum Adaptif, *Teaching Industry*, dan *Outreach Program*;
3. Penyelenggaraan Kuliah Umum (*Studium Generale*);
4. Penguatan Kolaborasi dengan Pemda, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, dan Dunia Usaha pada Level Nasional dan Internasional;
5. Penyelenggaraan Program *Double Degree*;
6. Penyelenggaraan *Student Exchange*;
7. Penyelenggaraan *Joint Research* dan Publikasi Bersama; dan
8. Penyelenggaraan *Staff Mobility and Exchange*.

#### 2.2.4. *Relevance in Work Graduated*

Keunggulan dalam pembelajaran (*excellence in teaching and learning*) menjadi strategi yang penting dalam mewujudkan UNJA sebagai *Teaching University*. Keunggulan dalam pembelajaran diukur berdasarkan masa tunggu dan relevansi pekerjaan alumni (*graduate*). Untuk mencapai keunggulan tersebut, UNJA-SMART 2020-2024 merumuskan sasaran strategis *Relevance in Work Graduated* yang terdiri dari 3 (tiga) Program Strategis, yaitu:

1. Pengembangan *Teaching Industry*;
2. Pengintegrasian Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
3. Pengembangan *Job Centre* dan Penyelenggaraan *Expo*.

#### 2.2.5. *Technology for Digital Transformation*

Teknologi adalah komponen pendukung yang diperlukan untuk menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi berbasis *Good University Governance* (GUG). Untuk itu, UNJA-SMART 2020-2024 merumuskan sasaran strategis *Technology for Digital Transformation* yang terdiri dari 2 (dua) Program Strategis, yaitu:

1. Pengembangan Sistem Pembelajaran Digital; dan
2. Penataan dan Pengembangan Layanan Digital dalam Bidang Administrasi dan Keuangan.

Penjelasan secara diagramatis dari rangkaian Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis dapat dilihat pada Peta Strategi (Gambar 2.6.).



## Visi

**Menjadikan UNJA sebagai *A World Class Entrepreneurship University***

## Misi

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berlandaskan pada asas kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi	Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas <i>entrepreneur</i> sesuai dengan bakat dan minat Mahasiswa
<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Menghasilkan para lulusan <i>entrepreneur</i> dari berbagai bidang keilmuan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional	Melaksanakan berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan <i>entrepreneur</i> yang berkualitas, baik di tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar nasional dan internasional

## Tujuan Strategis

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia (*a world class university*)

Menjadi perguruan tinggi riset (*research university*)

Menjadi perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa

## Sasaran dan Program Strategis

### *Student Achievement*

1. Update Kurikulum dan Pembelajaran Digital;
2. Pembinaan Talenta dan Start-up Kewirausahaan;
3. Penguatan Database dan Transformasi Digital;
4. Pelacakan Alumni;
5. Pembinaan Kompetisi Kemahasiswaan; dan
6. Penguatan Penguasaan Bahasa Asing.

### *Technology for Digital Transformation*

1. Pengembangan Sistem Pembelajaran Digital; dan
2. Penataan dan Pengembangan Layanan Digital dalam Bidang Administrasi dan Keuangan.

### *Relevance in Work Graduated*

1. Pengembangan Teaching Industry;
2. Pengintegrasian Pembelajaran dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
3. Pengembangan Job Centre dan Penyelenggaraan Expo.

### *Management Transformation*

1. Pengembangan Organisasi UNJA
2. Pengembangan Kultur PT-BLU
3. Penataan Sistem Keuangan
4. Penataan Aset dan Laboratorium
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Innovation Centre
6. Penataan SDM
7. Integrasi dan Pemanfaatan Sumberdaya
8. Jaminan Mutu Laboratorium dan Fakultas Berbasis ISO
9. Pengembangan SIM Terintegrasi
10. Restrukturisasi Pengelolaan Pendidikan Vokasi

### *Academic Reputation*

1. Pengembangan Organisasi UNJA
2. Pengembangan Kultur PT-BLU
3. Penataan Sistem Keuangan
4. Penataan Aset dan Laboratorium
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Innovation Centre
6. Penataan SDM
7. Integrasi dan Pemanfaatan Sumberdaya
8. Jaminan Mutu Laboratorium dan Fakultas Berbasis ISO
9. Pengembangan SIM Terintegrasi
10. Restrukturisasi Pengelolaan Pendidikan Vokasi

**Gambar 2. 6. Rangkaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis**



## BAB III

### PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 3.1. Program Pengembangan Jangka Menengah UNJA 2020-2024

Program Pengembangan Jangka Menengah (PJM) UNJA 2020-2024 adalah hasil elaborasi dari Program Reguler yang merupakan amanat Tridharma Perguruan Tinggi, Program Strategis UNJA-SMART 2020-2024 yang merupakan program prioritas Rektor, dan Program Khusus yang merupakan program mandat untuk pencapaian kinerja Rektor. Program PJM UNJA 2020-2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran setiap tahun selama kurun tahun perencanaan 2020 sampai 2024. Perumusan Program PJM didasarkan pada ukuran-ukuran kinerja yang dapat dikuantifikasi untuk pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Berdasarkan ukuran kinerja tersebut dibuat program kerja yang mengarah pada pencapaian kinerja beserta target-target tahunan yang harus dicapai untuk setiap ukuran kinerja.

##### 3.1.1. Ukuran dan Target Kinerja

Penetapan ukuran dan target kinerja didasarkan pada Tujuan Program PJM UNJA 2020-2024 yang dielaborasi dari Tujuan Reguler dari penyelenggaraan amanat Tridharma Perguruan Tinggi, Tujuan Strategis dari penyelenggaraan program prioritas Rektor, dan Tujuan Khusus yang merupakan target kinerja Rektor. Tujuan Strategis UNJA 2020-2024 adalah:

1. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia (*a world class university*);
2. Menjadi perguruan tinggi riset (*research university*); dan
3. Menjadi perguruan tinggi yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa.

Ukuran dan Target Kinerja terhadap pencapaian ketiga Tujuan Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Perguruan Tinggi Kelas Dunia

Ukuran Kinerja sebagai Perguruan Tinggi Kelas Dunia menggunakan sistem pemeringkatan perguruan tinggi. Terdapat berbagai indikator pemeringkatan perguruan tinggi. Dalam kaitan ini, dipilih sistem pemeringkatan perguruan tinggi Ditjen Dikti, Kemdikbud RI. Di samping itu, ukuran kinerja untuk ranking perguruan tinggi juga menggunakan: Peringkat Akreditasi Institusi, Peringkat Perguruan Tinggi Berdasarkan Kinerja Penelitian, Peringkat Perguruan Tinggi Berdasarkan Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat, dan **Program Studi Terakreditasi Unggul**



**dan Terakreditasi Internasional**, serta pemeringkatan 4ICU, *Webometric*, dan *Greenmetric*. Ke depan akan dipilih sistem pemeringkatan perguruan tinggi kelas dunia yang selama ini mempunyai reputasi yang baik, seperti QS dan THE (*Times Higher Education*).

## 2. Perguruan Tinggi Riset

Ukuran Kinerja sebagai Perguruan Tinggi Riset menggunakan jumlah capaian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, seperti: **Publikasi Internasional, Jurnal Bereputasi, HKI yang Didaftarkan, Prototipe Industri, dan Produk Inovasi**. Di samping itu, untuk mewujudkan Visi UNJA menjadi *entrepreneurship university* harus dimulai dengan mengarahkan alumni untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, persentase alumni yang menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus menjadi indikator kinerja.

Di samping itu, ukuran perguruan tinggi riset juga dinilai dari **Jumlah Mahasiswa Berwirausaha, Jumlah Perusahaan Start-up dan Perusahaan Spin-off**. Kumulatif Perusahaan *Start-up* menunjukkan jumlah perusahaan baru yang dibangun melalui kegiatan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJA.

*Start-up* didenisikan sebagai perusahaan yang baru dikembangkan dengan resiko kegagalan yang besar. Perusahaan *spin-off* adalah perusahaan yang berasal dari *tenant* Inkubator Bisnis dan Teknologi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi (IBT LP2M-UNJA). IBT LP2M-UNJA adalah tempat inovasi teknologi yang siap dikomersialkan, namun masih memerlukan bantuan agar dapat bertahan.

## 3. Kontribusi dalam Peningkatan Daya Saing Bangsa

UNJA dituntut untuk berperan aktif dalam pembangunan negara dan juga penyelesaian masalah-masalah kebangsaan. Melalui berbagai kegiatan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UNJA, diharapkan diperoleh hasil berupa kontribusi pada pembuatan kebijakan tingkat lokal, provinsi, dan nasional di berbagai bidang pembangunan, dalam bentuk peraturan, rekomendasi dari hasil kajian, naskah akademik suatu peraturan, rencana strategis berbagai instansi pemerintah, dan lain sebagainya.

Peran UNJA dalam kemajuan bangsa juga memberi konsekuensi pada keterlibatan sivitas akademika, terutama dosen, dalam berbagai inisiatif penyelesaian masalah di tingkat lokal, provinsi, dan nasional. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bisa dalam bentuk: (a) kegiatan pendidikan, (b) kegiatan penelitian dan inovasi yang menghasilkan teknologi untuk menyelesaikan masalah lingkungan, sosial, energi, kesehatan, dan sebagainya, dan (c) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara



langsung menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, misalkan melalui kegiatan penyuluhan teknologi tepat guna.

Ukuran dan target kinerja dari Tujuan Strategis Program Jangka Menengah UNJA tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3. 1. Ukuran dan Target Kinerja Tujuan Strategis PJM UNJA 2020-2024**

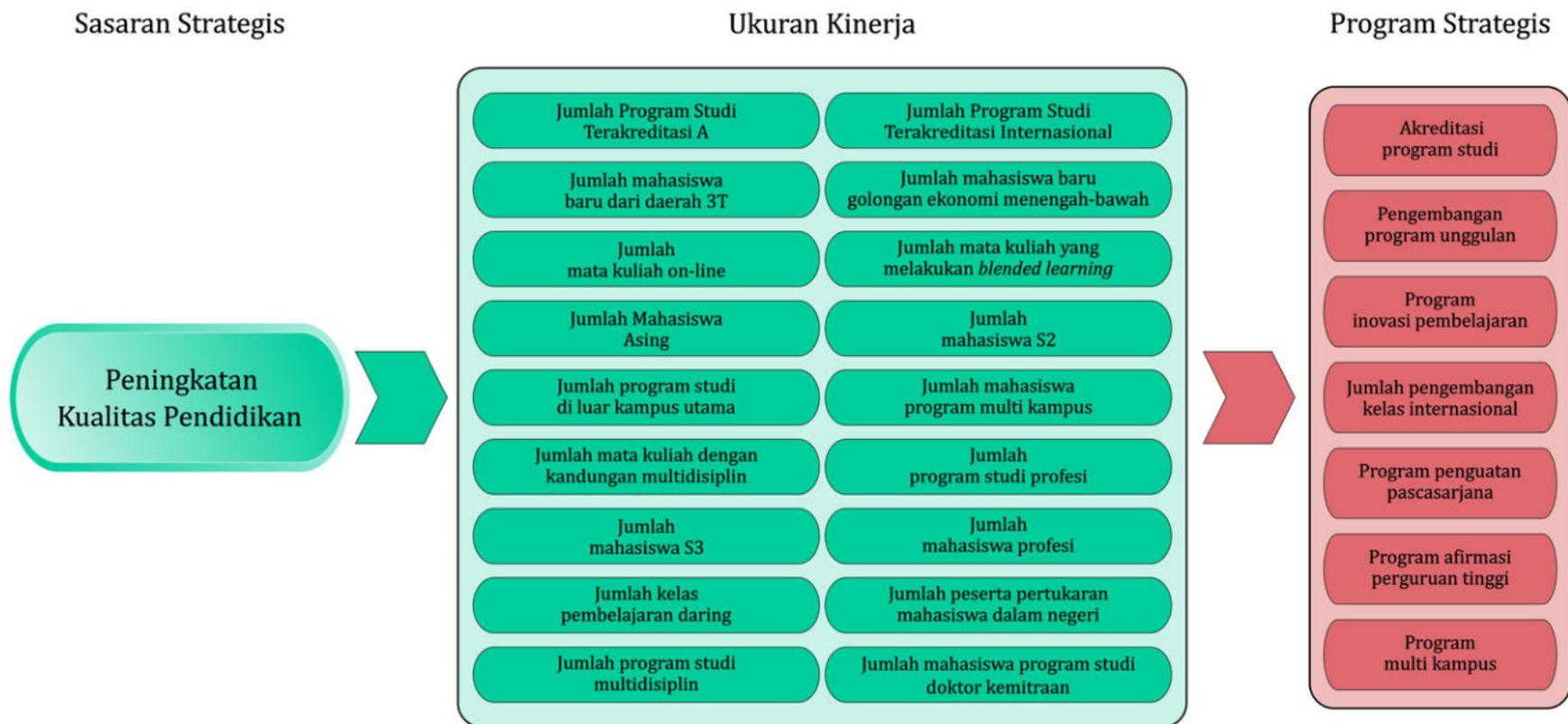
No.	Tujuan Strategis	Ukuran Kinerja	Capaian 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Perguruan Tinggi Kelas Dunia	Ranking Nasional	66	40	40	35	35	30
		Ranking Penelitian	70	60	55	50	45	40
		Rangking PkM	17	17	16	16	15	15
		QS Asia						
		THE						
		Ranking 4ICU	30					
		Ranking <i>Webometric</i>	58	56	50	35	25	20
		Ranking <i>Greenmetric</i>	-	-	20	15	12	10
2.	Menjadi Perguruan Tinggi Riset	Publikasi Internasional	194	140	170	200	260	300
		Jurnal Bereputasi		6	8	12	18	24
		HKI yang Didaftar		90	98	120	130	140
		Prototipe Industri		7	14	28	36	48
		Produk Inovasi		5	10	15	25	36
		Mahasiswa Berwirausaha		330	380	420	450	500
		Perusahaan <i>Startup</i>	12	15	20	25	35	40
		Perusahaan <i>Spin-Off</i>	-	2	6	19	25	40
3.	Kontribusi UNJA/Dosen	Kontribusi UNJA	-	12	24	36	42	55
		Kontribusi Dosen	-	20	25	30	45	55

### 3.1.2. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Pendidikan

Untuk mendukung pencapaian ketiga Tujuan Strategis UNJA-SMART 2020-2024, Program di Bidang Pendidikan diarahkan untuk menciptakan keunggulan dalam pembelajaran (*excelece in teaching and learning*) dengan dua luaran strategis, yaitu: *Student Achievement* dan *Relevance in Work Graduated*. Kedua luaran strategis tersebut dielaborasi ke dalam tiga sasaran strategis yang diturunkan menjadi 10 program strategis. Ketiga sasaran strategis beserta kesepuluh program strategis dan ukuran kinerjanya dapat dilihat pada Gambar 3.1. dan Tabel 3.2.



## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pendidikan



Gambar 3. 1. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pendidikan



Tabel 3. 2. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Pendidikan

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Akses Pendidikan Tinggi di Universitas Jambi</b>										
1.	Perluasan Akses Pendidikan Tinggi	Penerimaan Mahasiswa Baru	Peminat	Orang	40.667	44.735	49.200	54.125	59.540	65.495
			Mahasiswa Baru	Orang	7.884	8.278	8.692	9.127	9.583	10.062
			Mahasiswa Terdaftar	Orang	27.798	31.253	34.445	37.372	39.855	42.142
2.	Pengembangan Outreach Program	Pelaksanaan Outreach Program	Mahasiswa 3T	Orang	27	30	40	50	60	70
			Mahasiswa Marjinal/ Kurang Mampu	Orang	1.483	1.500	1.750	2.000	2.500	3.000
3.	Pengembangan Program Studi	Pembukaan Program Studi Baru	Program Akademik	Kum	52	52	54	56	58	60
			Program Vokasi	Kum	34	34	34	36	38	40
			Program Profesi	Kum	4	4	4	4	5	5
		Akreditasi Prodi	Terakreditasi Unggul	%	8,89	11,11	16,67	26,88	41,67	60,00
		Terakreditasi Baik	%	52,22	55,56	61,11	64,52	52,08	35,00	
<b>Sasaran Strategis 2: Berkembangnya Program Pendidikan Tinggi Unggulan</b>										
4.	Pengembangan Program Internasional	Akreditasi Internasional	<b>Prodi Terakreditasi Internasional</b>	Kum	0	0	2	4	6	8
		Program Double Degree	Prodi Penyelenggara Program Double Degree	Kum	0	0	2	3	5	8
		Program Student Exchange	Peserta Student Exchange	Orang	0	0	10	20	40	60
		Kelas Internasional	Mahasiswa Asing	Orang	0	0	10	15	25	40
<b>Sasaran Strategis 3: Berkembangnya Program Pendidikan Tinggi yang Inovatif</b>										
5.	Penyelenggaraan Pendidikan yang Inovatif	Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Entrepreneur (Case Method atau Team-based Project)	Lulusan	Orang	4.823	5.500	6.000	6.500	7.500	8.250
			Produktivitas	%	17,35	18,65	19,09	19,73	20,96	22,45
			Program Studi Penyelenggara	Prodi	N.A.	16	40	45	50	55
			<b>Matakuliah S1, D3 dan D4</b>	%	N.A.	45%	50%	55%	60%	65%
		Penguatan Penguasaan Bahasa Asing	Lulusan dengan Skor TOEFL (PBT) $\geq$ 450 atau Setara	%	N.A.	60	65	70	75	80
		Penyelenggaraan Kerjasama Kemitraan	<b>Program Studi Penyelenggara</b>	Prodi	N.A.	16	40	45	50	55
		Penyelenggaraan Kampus Merdeka	Prodi yang Menerapkan Kampus Merdeka	Prodi	N.A.	16	40	45	55	55
Penyelenggaraan Merdeka Belajar	<b>Mahasiswa yang Menempuh <math>\geq</math> 20 sks di Luar Kampus</b>	Orang	N.A.	250	1.500	3.500	6.000	10.000		
Kuliah Umum (Studium Generale)	Jumlah pelaksanaan Studium Generale	Orang	64	50	75	100	150	200		



**Tabel 3.2. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Pendidikan (Lanjutan)**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
6.	Program Peningkatan Fasilitas Pendukung Berbasis <i>Entrepreneurship</i>	Pengembangan Sarana dan Prasarana <i>Inovasi</i>	PUI-PT	Kum	2	5	10	15	20	25
			Produk Inovasi	Unit	5	<b>5</b>	10	15	20	25
		Pengembangan STC	Luas STC Terbangun	m <sup>2</sup>	0	80.000	90.000	100.000	110.000	120.000
			Etalase Ekspose	Unit	0	3	6	10	15	20
			Fasilitas Mentoring Kewirausahaan	Unit	0	0	1	2	3	4
Pengembangan <i>Teaching Industry</i>	<i>Teaching Factory</i>	Unit	0	0	1	2	3	4		
<b>Sasaran Strategis 4. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi</b>										
7.	Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi	Menyiapkan Lulusan siap Kerja, Studi lanjut dan berwirausaha	<b>Lulusan S1, D3 dan D4 yang berhasil mendapatkan pekerjaan</b>	%	N.A.	37	46	58	75	120
			<b>Lulusan S1, D3 dan D4 yang berhasil melanjutkan studi</b>	Lulusan	N.A.	344	400	460	500	525
			<b>Lulusan S1, D3 dan D4 yang berhasil menjadi wiraswasta</b>	Lulusan	N.A.	356	420	460	480	502
		Mahasiswa Di Luar Kampus	<b>Mahasiswa S1, D3 dan D4 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</b>	Mahasiswa	N.A.	146	200	240	260	280



### 3.1.2.1. Program Strategis Perluasan Akses Pendidikan Tinggi

Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi dalam skala nasional menunjukkan tren yang fluktuatif. Sejak tahun 2015, APK pendidikan tinggi belum mencapai target, walaupun pencapaian APK pendidikan tinggi terus mengalami peningkatan dari 25,26% pada tahun 2015 menjadi 30,28% pada tahun 2019. Oleh karena itu, UNJA sebagai unit kerja program pendidikan tinggi berkewajiban untuk berperan aktif dalam peningkatan APK pendidikan tinggi. Untuk itu, UNJA mengembangkan Program Strategis Perluasan Akses Pendidikan Tinggi. Pada Program Strategis ini terdapat beberapa Ukuran Kinerja yang merupakan perwujudan dari Sasaran Strategis di bidang pendidikan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Peminat Calon Mahasiswa

Upaya peningkatan jumlah peminat untuk menjadi mahasiswa UNJA dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan publikasi dan promosi. Untuk itu, program studi diharapkan dapat mengembangkan kegiatan publikasi dan promosi untuk menarik minat calon mahasiswa untuk kuliah di program studinya.

#### 2. Jumlah Mahasiswa Baru

Upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru dilakukan dengan meningkatkan nilai akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Upaya ini secara tidak langsung akan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di program studi. Di samping itu, upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru dapat dilakukan dengan cara peningkatan kuota mahasiswa, pemberian beasiswa Bidik Misi, dan pemberian beasiswa dengan persyaratan peningkatan prestasi. UNJA juga harus memanfaatkan keberadaan penyedia dana pendidikan dari program CSR BUMN/BUMS.

#### 3. Jumlah Mahasiswa Terdaftar

Upaya mempertahankan jumlah mahasiswa terdaftar dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru, yaitu: dengan meningkatkan nilai akreditasi perguruan tinggi dan program studi, dengan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di program studi, dengan pemberian beasiswa Bidik Misi dan pemberian beasiswa dengan persyaratan peningkatan prestasi, serta dengan memanfaatkan keberadaan penyedia dana pendidikan dari program CSR BUMN/BUMS.

### 3.1.2.2. Program Strategis Pengembangan *Outreach Program*

UNJA harus membuka diri untuk calon mahasiswa bagi semua golongan yang memenuhi persyaratan akademis. UNJA juga harus dapat membantu calon mahasiswa dari daerah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) yang kemungkinan besar secara akademik tertinggal dibandingkan calon maha-



siswa dari daerah yang relatif lebih maju. Terkait Program Strategis ini, terdapat Ukuran Kinerja yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Mahasiswa dari Wilayah 3T

Ukuran Kinerja Jumlah Mahasiswa dari Wilayah 3T dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kuota mahasiswa yang berasal dari wilayah-wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T), namun diperlukan program matrikulasi untuk meningkatkan kemampuan akademik calon mahasiswa dari wilayah 3T agar siap mengikuti program pendidikan di UNJA.

2. Jumlah Mahasiswa dari Keluarga Kurang Mampu atau Marjinal

Ukuran Kinerja ini dapat ditingkatkan dengan meminta penambahan kuota beasiswa dari Program Bidik Misi. Di samping itu, UNJA semestinya juga bisa menyelenggarakan program sejenis untuk memberi beasiswa dalam bentuk uang kuliah dan biaya hidup bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu atau marjinal.

3.1.2.3. Program Strategis Pengembangan Program Studi

Pendirian program studi baru untuk melengkapi disiplin yang dibelajarkan yang selanjutnya menjadi bidang kajian penelitian yang diperlukan untuk pengabdian ke masyarakat bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa masih menjadi kebutuhan yang harus dikembangkan di UNJA. Kebutuhan ini tidak hanya menjawab tuntutan atas peran UNJA untuk lebih banyak memberikan kontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai sarana untuk perluasan akses pendidikan.

Sejalan dengan Permenristekdikti Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi di luar kampus Utama, dan untuk perluasan akses pendidikan, UNJA merumuskan program strategis pengembangan program studi di luar kampus utama untuk pendidikan akademik dan vokasi pada semua jenjang pendidikan.

3.1.2.4. Program Strategis Pengembangan Program Internasional

Penyiapan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah tidak hanya memerlukan proses pembelajaran pada aspek teori dan pengetahuan saja, tetapi juga harus dapat memberikan pengalaman yang melengkapi pembentukan kompetensi maha-siswa. Di era globalisasi yang membuat dunia kerja menjadi bersifat multi-disiplin dan multikultural, maka pengalaman untuk bergaul dengan budaya lain sangat diperlukan agar mahasiswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam melakukan pergaulan serta kerjasama yang bersifat internasional. Melihat kebutuhan ini, maka dirumuskan Program Strategis Pengembangan Program Internasional dengan Ukuran Kinerja sebagai berikut:



1. Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

Untuk mencapai kinerja sebagai program studi terakreditasi internasional, maka program-program studi diarahkan untuk terus memperkuat pendidikan berbasis capaian pembelajaran (*outcomes-based education*) yang menjadi norma akreditasi internasional.

2. Jumlah Program Studi Penyelenggaraan *Double Deggre*

3. Program Studi Penyelenggaraan *Double Deggre* adalah program studi yang selama ini sudah ada namun diselenggarakan dengan menggunakan bahasa Inggris dengan penyesuaian kurikulum sebagaimana disepakati dengan program studi mitra Jumlah Mahasiswa Peserta *Student Exchange Program Student Exchange* adalah program untuk menempatkan mahasiswa belajar di perguruan tinggi asing baik melalui *summer school program* maupun pertukaran mahasiswa dimana mahasiswa belajar beberapa matakuliah di perguruan di luar negeri sebagai bagian dari program pendidikan yang ditempuh mahasiswa tersebut di UNJA. Di samping untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan dari perguruan tinggi internasional tempat mahasiswa peserta *Student Exchange* belajar, kesempatan untuk tinggal di negara asing akan memberikan pengalaman yang baik dalam memahami budaya orang lain. UNJA harus melakukan inisiatif untuk membuka kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam program pertukaran mahasiswa (*student exchange*) yang dapat dilakukan oleh program studi dan fakultas sebagai cara untuk menjalankan Program Strategis Pengembangan Program Internasional. Peranan unit pengelola program internasional di UNJA harus diperkuat agar dapat menjalankan program-program *student exchange*.

4. Jumlah Mahasiswa Asing

Upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dilakukan dengan cara membuka Kelas Internasional. Kelas internasional adalah kelas pada program studi yang selama ini sudah ada namun diselenggarakan dengan menggunakan bahasa Inggris. Tidak ada perbedaan kurikulum pada kelas internasional, namun penyelenggaraan perkuliahan dan kegiatan akademik lain seperti praktikum dan pembuatan tugas akhir dengan menggunakan bahasa Inggris. Adanya kelas internasional ini adalah untuk menyediakan lingkungan belajar berbahasa Inggris bagi mahasiswa sehingga dapat mempersiapkan lulusan dengan kemampuan bahasa asing yang lebih baik. Diharapkan juga, kelas internasional dapat pula menarik mahasiswa asing untuk kuliah di UNJA.

3.1.2.5. Program Strategis Pengembangan Pendidikan Inovatif

Era Revolusi Industri (RI) 4.0 menyebabkan terjadinya disrupsi teknologi yang berimplikasi pada lapangan kerja. Dunia kerja membutuhkan lulusan dengan kompetensi selalu berubah, sehingga diperlukan pembelajaran yang



inovatif dengan kurikulum yang adaptif untuk mengembangkan kompetensi lulusan. Dengan demikian inovasi pembelajaran harus terus-menerus dilakukan agar kualitas program pendidikan yang diselenggarakan terjaga dengan baik. Ukuran Kinerja dari Program Strategis Pengembangan Pendidikan Inovatif adalah jumlah kumulatif prestasi akademik mahasiswa, IPK lulusan, dan lama studi.

#### 3.1.2.6. Program Strategis Pengintegrasian Pembelajaran dengan Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Program Strategis Pengintegrasian Pembelajaran dengan Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari Program Strategis Pengembangan Pendidikan Inovatif, sehingga memiliki Ukuran Kinerja yang sama, yaitu: jumlah kumulatif prestasi akademik mahasiswa, IPK lulusan, dan lama studi.

#### 3.1.2.7. Program Strategis Pengembangan Pembelajaran Digital

Sebagaimana dengan Program Strategis Pengintegrasian Pembelajaran dengan Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, Program Strategis Pengembangan Pembelajaran Digital merupakan bagian dari Program Strategis Pengembangan Pendidikan Inovatif. Program ini memiliki Ukuran Kinerja: Jumlah dan Aksesibilitas Pustaka Digital, Konten dan Aksesibilitas *e-Learning*, serta jumlah kumulatif prestasi akademik mahasiswa, IPK lulusan, dan lama studi.

#### 3.1.2.8. Program Strategis Pengembangan Kurikulum Adaptif

Untuk mengantisipasi terjadinya disrupsi teknologi pada era RI 4.0 yang berimplikasi pada lapangan kerja. UNJA mengembangkan program strategis untuk pengembangan kurikulum adaptif dalam bentuk matakuliah-matakuliah pilihan yang berkembang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Ukuran Kinerja dari program strategis ini adalah: persentase lulusan yang langsung bekerja. Lulusan yang langsung bekerja adalah lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertamanya dalam waktu sama atau kurang dari satu tahun setelah lulus.

#### 3.1.2.9. Program Strategis Pembinaan Kompetensi Mahasiswa

Disrupsi teknologi pada era RI 4.0 berimplikasi pada lapangan kerja. Dunia kerja membutuhkan lulusan dengan kompetensi yang spesifik. Untuk itu, rekrutmen pegawai di dunia kerja lebih didasarkan pada sertifikat keahlian dibandingkan dengan ijazah kesarjanaan. Oleh karena itu, UNJA harus dapat meluluskan mahasiswa dengan sertifikat keahlian di samping ijazah, transkrip, dan SKPI. Dengan demikian Ukuran Kinerja dari program strategis ini adalah: persentase lulusan dengan sertifikat keahlian.



#### 3.1.2.10. Program Strategis Pembinaan Talenta Kewirausahaan

Untuk mewujudkan Visi UNJA menjadi *entrepreneurship university* harus dimulai dengan mengarahkan alumni untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, persentase alumni yang menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus menjadi Ukuran Kinerja. Di samping itu, ukuran perguruan tinggi riset juga dinilai dari Jumlah Mahasiswa Berwirausaha, Jumlah Perusahaan *Start-up* dan Perusahaan *Spin-Off*. Kumulatif Perusahaan *Start-up* menunjukkan jumlah perusahaan baru yang dibangun melalui kegiatan penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UNJA. *Start-up* didenisikan sebagai perusahaan yang baru dikembangkan dengan resiko kegagalan yang besar. Perusahaan *spin-off* adalah perusahaan yang berasal dari *tenant* IBT LP2M-UNJA. IBT LP2M-UNJA adalah tempat inovasi teknologi yang siap dikomersialkan, namun masih memerlukan bantuan agar dapat bertahan.

#### 3.1.2.11. Program Strategis Pendirian Program Studi Baru

Pendirian program studi baru untuk melengkapi disiplin ilmu di UNJA masih perlu dilakukan. Kebutuhan pembangunan industri dan ekonomi di Indonesia serta tuntutan pada peran UNJA untuk lebih banyak memberikan kontribusi pada keperluan tersebut menjadi alasan perlunya mendirikan program studi baru.

### 3.1.3. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Penelitian

Program di Bidang Penelitian diarahkan untuk menciptakan ***excellence in research secara terintegrasi dalam bentuk penelitian lintas disiplin ilmu dengan capaian (outcome) Academic Reputation***. Capaian *Academic Reputation* di bidang penelitian diciptakan melalui dua sasaran strategis, yaitu: Penguatan Entitas Penelitian, dan Penguatan Kepakaran Peneliti. Kedua sasaran strategis ini beserta empat program strategis dan ukuran kinerjanya dapat dilihat pada Gambar 3.2. dan Tabel 3.3.

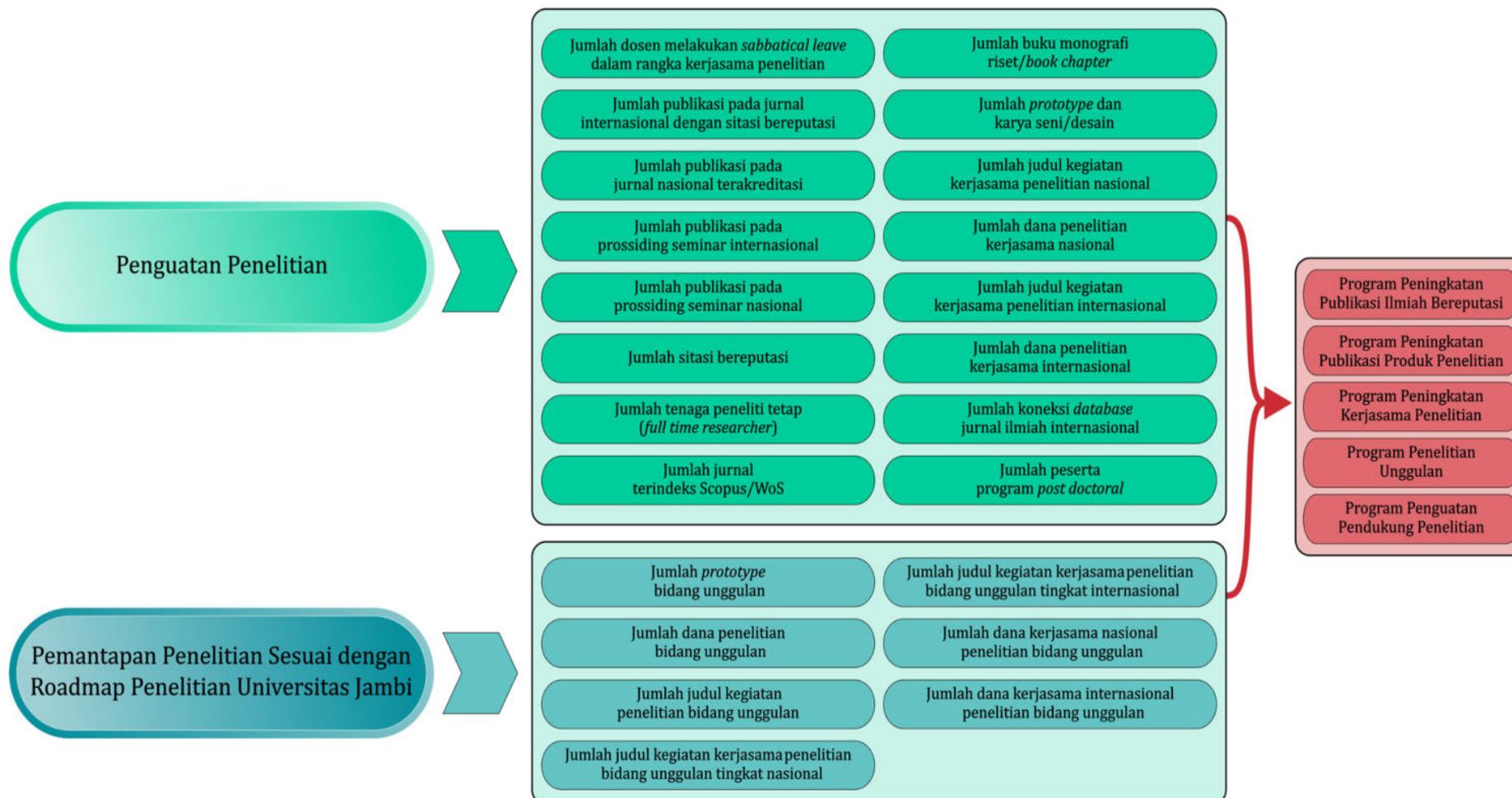


## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Penelitian

Sasaran Strategis

Ukuran Kinerja

Program Strategis



Gambar 3. 2. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Penelitian



**Tabel 3. 3. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Penelitian**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Menguatnya Entitas Penelitian</b>										
1.	Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi	Pelaksanaan Kegiatan Publikasi Ilmiah	Jurnal Terindeks Scopus WoS	Jurnal	5	6	7	8	9	10
			<b>Publikasi pada Jurnal Internasional dengan Sitasi Bereputasi</b>	Jumlah	194	140	150	175	225	250
			Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah	315	400	600	800	1.000	1.200
			Sitasi	Sitasi	8.449	8.632	9.172	10.177	11.241	12.246
			Sitasi per Artikel	Sitasi	7,83	8	8,5	9	9,5	10
Dosen sebagai Editor/ Mitra Bestari di Jurnal Internasional	Orang	N.A.	5	10	15	25	40			
<b>Sasaran Strategis 2: Menguatnya Kepakaran Peneliti Lintas Disiplin</b>										
2.	Program Penelitian	Pelaksanaan Penelitian	Penelitian Kompetitif Internasional	Judul	0	0	5	10	15	20
			Penelitian Kompetitif Nasional	Judul	17	10	15	20	25	30
			Penelitian Unggulan UNJA	Judul	686	632	650	700	750	800
			Monograf Riset	Judul	11	10	15	20	25	30
3.	Program Seminar Internasional	Pelaksanaan Kegiatan Seminar Internasional	Kegiatan Seminar Internasional	Kegiatan	35	20	30	40	50	60
			Publikasi pada Prosiding Internasional	Makalah	35	20	30	40	50	60
4.	Program Seminar Nasional	Penyelenggaraan Seminar Nasional	Kegiatan Seminar Nasional	Kegiatan	36	40	50	60	70	80
			Publikasi pada Prosiding Nasional	Makalah	36	40	50	60	70	80
5.	Penyelenggaraan <i>Staff Mobility and Exchange</i>	Penyelenggaraan <i>Joint Research</i> dan Publikasi Bersama	Publikasi Internasional	Artikel	42	50	75	100	150	200



### 3.1.3.1. Program Strategis Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi

Penelitian yang baik dan lengkap harus bermuara pada publikasi ilmiah dengan tujuan untuk mendiseminasikan pengetahuan, teknologi, dan hasil-hasil lain yang bersifat keterbaharuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian tersebut. Diseminasi di samping untuk keperluan keberlanjutan penelitian juga untuk memvalidasi semua hasil yang ditemukan dari penelitian. Semakin luas publikasi yang dilakukan dan semakin fokus publikasi tersebut pada masyarakat ilmiah maupun praktisi yang terkait dengan bidang penelitian tersebut, biasanya semakin tinggi reputasi dari media publikasi tersebut, dan kemudian semakin baik mutu dari penelitian yang dihasilkan.

Pada Program Strategis ini, UNJA harus mengupayakan agar hasil-hasil penelitian dapat dipublikasikan pada media publikasi yang bereputasi, baik dengan memberikan bantuan-bantuan maupun insentif publikasi yang dapat mendorong pertumbuhan jumlah dan reputasi publikasi. Program Strategis ini bertujuan untuk mencapai Sasaran Strategis *Academic Reputation* dengan Ukuran Kinerja sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional dengan Sitasi Bereputasi

Beberapa upaya untuk mencapai indikator ini diantaranya dilakukan dengan memberikan dana hibah penelitian dengan target luaran publikasi di jurnal internasional, memberikan insentif bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional, dan mensyaratkan untuk dapat lulus doktor salah satunya disyaratkan dengan menerbitkan publikasi pada jurnal internasional. Di samping itu dapat pula dibuat sistem untuk tenaga akademik yang menduduki jabatan profesor dituntut untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional paling tidak satu publikasi dalam periode lima tahun. Dapat pula dilakukan pembentukan tim pada level kelompok keahlian untuk memantau peningkatan kualitas penelitian terutama juga dalam membina dan mendorong dosen untuk menyiapkan publikasi internasional. Pelatihan dan *workshop* terkait penulisan ilmiah dalam Bahasa Inggris ada baiknya diselenggarakan secara rutin dengan jumlah kuota yang cukup besar sehingga publikasi pada ranah internasional tersebut menjadi budaya bagi seluruh sivitas akademika UNJA.

#### 2. Jumlah Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Upaya yang dilakukan pada indikator jumlah publikasi pada jurnal internasional juga dapat dilakukan untuk indikator ini.

#### 3. Jumlah Sitasi

Kualitas dari publikasi penelitian yang dilakukan salah satunya diukur dari jumlah publikasi yang disitasi. Untuk meningkatkan jumlah sitasi maka perlu dilakukan beberapa upaya seperti penyediaan *website* untuk jurnal *online* yang senantiasa ditingkatkan tata kelolanya. Diperlukan pula



peningkatan *visibility* jurnal melalui pengindeksan pada berbagai basis data. Dari segi naskah publikasi sendiri, perlu dilakukan peningkatan mutu manuskrip yang salah satunya diupayakan dengan pengadaan *workshop* penulisan artikel ilmiah. Peningkatan-peningkatan lain seperti distribusi jurnal melalui peningkatan kuantitas cetakan dan pengiriman jurnal tercetak, peningkatan sarana penunjang editorial jurnal, dan peningkatan sumber pendanaan untuk promosi, iklan, dan lain sebagainya perlu pula dilakukan.

#### 4. Jumlah Jurnal Terindeks Scopus/WoS

Pada saat ini UNJA sudah mempunyai 2 jurnal yang terindeks Scopus. Jumlah jurnal yang diterbitkan UNJA dengan indeks sitasi yang bereputasi perlu terus ditambah agar dapat menjadi media untuk publikasi hasil-hasil penelitian.

#### 3.1.3.2. Program Strategis Penelitian

Jumlah kegiatan penelitian akan semakin meningkat jika UNJA mampu membangun kerja sama baik di tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan industri. Kerja sama internasional juga mempunyai sisi keuntungan yang lain yaitu kemungkinan melakukan publikasi bersama dengan peneliti internasional yang menjadi penilaian penting untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Kerja sama dengan industri juga mempunyai keuntungan yang khas, di samping untuk penyediaan dana juga untuk memungkinkan dihasilkannya produk-produk penelitian yang dapat dipergunakan. Pencapaian Program Strategis Peningkatan Kerja sama Penelitian diukur dengan beberapa Ukuran Kinerja yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Kompetitif Internasional

Pada indikator penelitian kompetitif internasional, UNJA harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kerja sama riset secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan. perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

##### 2. Penelitian Kompetitif Nasional

Sebagaimana halnya dengan indikator penelitian kompetitif nasional, UNJA harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kerja sama riset secara nasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

##### 3. Penelitian Unggulan UNJA

UNJA harus mengembangkan skema Penelitian Unggulan UNJA untuk mendukung upaya mewujudkan UNJA sebagai *agroindustrial and*



*environment entrepreneurship university*. Di samping itu, skema penelitian ini diperlukan untuk mengembangkan budaya meneliti bagi peneliti pemula.

#### 4. Monograf Riset

Publikasi lain yang juga memerlukan perhatian adalah publikasi monograf riset dan publikasi hasil-hasil penelitian pada *book chapter*. Semakin luas jangkauan publikasi yang dilakukan kepada masyarakat ilmiah dan praktisi, maka semakin baik mutu dari publikasi tersebut. Indikator ini dapat dicapai dengan mensyaratkan target luaran penelitian yang salah satunya adalah buku ilmiah.

##### 3.1.3.3. Program Seminar Internasional

Publikasi pada prosiding seminar internasional memiliki tingkatan yang lebih mudah dibandingkan dengan publikasi pada jurnal internasional. Akan tetapi, untuk mencapai indikator ini perlu juga dilakukan upaya-upaya melalui penyelenggaraan seminar internasional atau ikut serta dalam kegiatan seminar internasional.

##### 3.1.3.4. Program Seminar Nasional

Publikasi pada prosiding seminar nasional masih diperlukan sebagai unjuk kinerja bidang penelitian. Sama halnya dengan indikator jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional, upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya juga dapat diterapkan untuk mencapai indikator ini. Dosen-dosen muda dan juga publikasi yang dilakukan oleh mahasiswa S2 diharapkan ditujukan untuk memenuhi kinerja ini.

#### **3.1.4. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Inovasi**

Keunggulan inovasi merupakan ciri utama dari perguruan tinggi berbasis *enterpreneur*. Inovasi yang dihasilkan dari perguruan tinggi merupakan hasil-hasil nyata berupa teknologi yang sudah dirasakan langsung manfaatnya dalam bentuk barang dan jasa. **Inovasi dikembangkan oleh CoE atau PUI-PT**. Adapun kemampuan untuk menghasilkan produk inovasi akan dikembangkan melalui Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) dan *Science Techno Campus* (STC). Program Strategis dan Ukuran Kinerja bidang Inovasi dapat dilihat pada Gambar 3.3. dan Tabel 3.4.



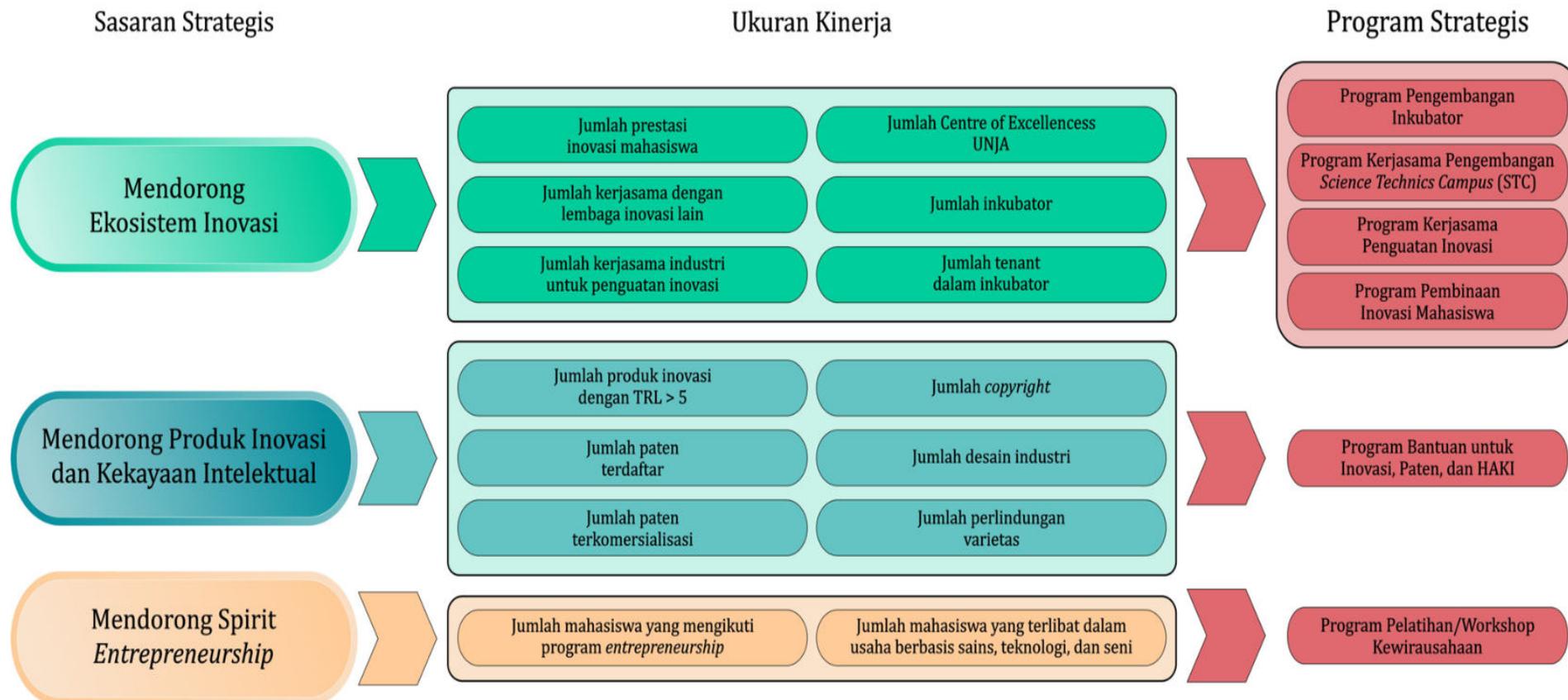
## Center of Excellence Universitas Jambi



Gambar 3. 3. Center of Excellence Universitas Jambi



## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Inovasi



Gambar 3. 4. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Inovasi



Tabel 3. 4. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Inovasi

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Berkembangnya Jiwa Entrepreneurship</b>										
1.	Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa	Pelaksanaan Program Pembinaan	Prestasi Inovasi	Orang	0	5	20	40	60	80
			Dosen Pembina	Orang	0	2	4	8	12	16
		Pelaksanaan Program Pelatihan/ Workshop Kewirausahaan	Mahasiswa Peserta Pro-gram <i>Entrepreneurship</i>	Orang	0	100	200	400	600	800
			Mahasiswa Berwirausaha Berbasis Saintek	Orang	0	<b>330</b>	400	500	600	700
<b>Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Jumlah Produk Inovasi dan Hak atas Kekayaan Intelektual</b>										
2.	Penumbuhan Budaya Inovasi melalui Penelitian Integratif, Kolaboratif, dan Kreatif	Pelaksanaan Kegiatan Penumbuhan Budaya Inovasi melalui Penelitian Integratif, Kolaboratif, dan Kreatif	Produk Inovasi TKT 5 – 7	Produk	N.A.	10	20	30	40	50
			Produk Inovasi TKT 8 – 9	Produk	N.A.	5	10	15	20	25
			Produk Inovasi yang Mendapat Rekognisi Internasional	Produk	N.A.	0	1	2	3	4
			Produk Inovasi yang Diterapkan oleh Masyarakat	Produk	N.A.	5	10	15	20	25
			Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain	Orang	N.A.	10	20	30	40	50
			Dosen sebagai Praktisi di DUDI	Orang	N.A.	5	10	15	20	25
3.	Program Penguatan HaKI	Pelaksanaan Program Penguatan HaKI	Paten Terdaftar	Kum	30.	50	75	100	300	400
			Paten ( <i>Granted</i> )	Kum	N.A.	2	5	10	15	20
			Komersialisasi Paten	Kum	N.A.	0	5	10	15	20
<b>Sasaran Strategis 3: Berkembangnya Ekosistem Inovasi</b>										
4.	Program Kerjasama Penguatan Inovasi	Kerjasama dengan Lembaga Inovasi	Jumlah Kerjasama	Kum	27	10	20	30	40	50
			Dosen Tetap dari Asosiasi Profesi	Kum	N.A.	10	50	100	150	200
		Kerjasama Inovasi dengan DUDI	Jumlah Kerjasama	Kum	29	30	40	50	60	70
			Dosen Tetap dari DUDI	Kum	N.A.	5	10	15	20	25
5.	Program Pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi	Pelaksanaan Kegiatan IBT	Tenant <i>In Wall</i>	Unit	N.A.	10	20	40	50	60
			Tenant <i>Out Wall</i>	Unit	N.A.	5	10	15	20	25
			<i>Start-up</i>	Unit	N.A.	2	5	10	15	20
			<i>Spin-off</i>	Unit	N.A.	0	5	10	15	20



**Tabel 3.4. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Inovasi (Lanjutan)**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
6.	Program Peningkatan Fasilitas Pendukung Berbasis <i>Entrepreneurship</i>	Pengembangan Sarana dan Prasarana	PUI-PT	Kum	2	5	10	15	20	25
		<i>Inovasi</i>	Produk Inovasi	Unit	5	5	10	15	20	25
		Pengembangan STC	Luas STC Terbangun	m <sup>2</sup>	0	80.000	90.000	100.000	110.000	120.000
			Etalase Ekspose	Unit	0	3	6	10	15	20
			Fasilitas Mentoring Kewirausahaan	Unit	0	0	1	2	3	4
		Pengembangan <i>Teaching Industry</i>	<i>Teaching Factory</i>	Unit	0	0	1	2	3	4



#### 3.1.4.1. Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa

Untuk menjadi sebuah perguruan tinggi berbasis *entrepreneurship* diperlukan pembangunan jiwa *entrepreneurship* baik bagi mahasiswa maupun sivitas akademika yang lain. UNJA perlu melakukan upaya agar mahasiswa tidak hanya mendapat skill *entrepreneur* tapi juga memupuk dan mengasah jiwa (*soft skill*) *entrepreneur* sehingga kelak dapat menjadi pebisnis yang beretika dan menyadari pentingnya kekayaan intelektual. UNJA harus membangkitkan jiwa kewirausahaan secara berkesinambungan dalam menghidupkan siklus interaksi kerja sama antar pihak pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat.

#### 3.1.4.2. Program Penumbuhan Budaya Inovasi melalui Penelitian Integratif, Kolaboratif, dan Kreatif

UNJA saat ini sudah mampu menghasilkan produk inovasi. Namun demikian, untuk keperluan menghasilkan kontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa, inovasi dan kekayaan intelektual yang sudah dihasilkan pada saat ini masih belum mencukupi. UNJA harus semakin efektif dan efisien, serta konsisten dalam memanfaatkan kreatifitas dan inovasi untuk menciptakan produk-produk inovatif sehingga produktivitas sebagai penghasil produk inovasi dan kekayaan intelektual dapat meningkat. Untuk itu, diperlukan program Penumbuhan Budaya Inovasi melalui Penelitian Integratif, Kolaboratif, dan Kreatif.

#### 3.1.4.3. Program Penguatan HKI

UNJA harus semakin efektif dan efisien dan konsisten dalam memanfaatkan kreatifitas dan inovasi untuk meningkatkan kekayaan intelektual.

#### 3.1.4.4. Program Kerjasama Penguatan Inovasi

Kegiatan inovasi akan menjadi besar jika UNJA membuka diri dengan pihak-pihak lain baik untuk keperluan pendanaan maupun keperluan pelaksanaan kegiatan inovasi itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam program strategis terkait penguatan kerja sama industri ini, digunakan Ukuran Kinerja seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Jumlah Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi Industri

UNJA harus aktif melakukan Kerja Sama Industri untuk Penguatan Inovasi Industri dengan mitra kerja sama.

##### 2. Jumlah Kerja Sama dengan Lembaga Inovasi Lain

Kerja sama yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan inovasi tidak terbatas pada industri. Pusat-pusat atau lembaga-lembaga inovasi di luar



UNJA juga merupakan mitra yang harus didekati untuk melakukan kerja sama dalam pengembangan kegiatan inovasi.

#### 3.1.4.5. Program Pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi

Inkubator bisnis merupakan komponen penting dalam pengembangan bisnis, dimana wirausahawan muda dapat tumbuh lebih kuat sebelum melakukan usaha bisnisnya secara mandiri. UNJA sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan arah menjadi universitas berbasis *entrepreneur* dapat menyediakan inkubator untuk lulusan maupun alumni yang akan memulai usaha. Pada saat ini sudah berjalan program inkubator bisnis. Ke depan agar lebih terarah, ditentukan Ukuran Kinerja terkait dengan program strategis ini untuk menjadikan UNJA sebagai universitas berbasis *entrepreneur*.

##### 1. Jumlah Inkubator yang Dimiliki

Ukuran Kinerja ini menunjukkan jumlah inkubator yang dibangun oleh UNJA. Ada kemungkinan, suatu inkubator memerlukan fasilitas yang berbeda untuk bidang usaha terkait sains, teknologi, dan seni yang berbeda. Oleh sebab itu diperlukan pembangunan inkubator-inkubator baru yang dapat menampung usaha-usaha *start-up* bisnis dari UNJA.

##### 2. Jumlah *Tenant* Pada Inkubator

Penambahan jumlah inkubator juga perlu diikuti dengan penambahan *tenant* atau peserta program inkubator sehingga meningkatkan potensi *start-up* tersebut menjadi *spin-off* perusahaan yang beroperasi mandiri.

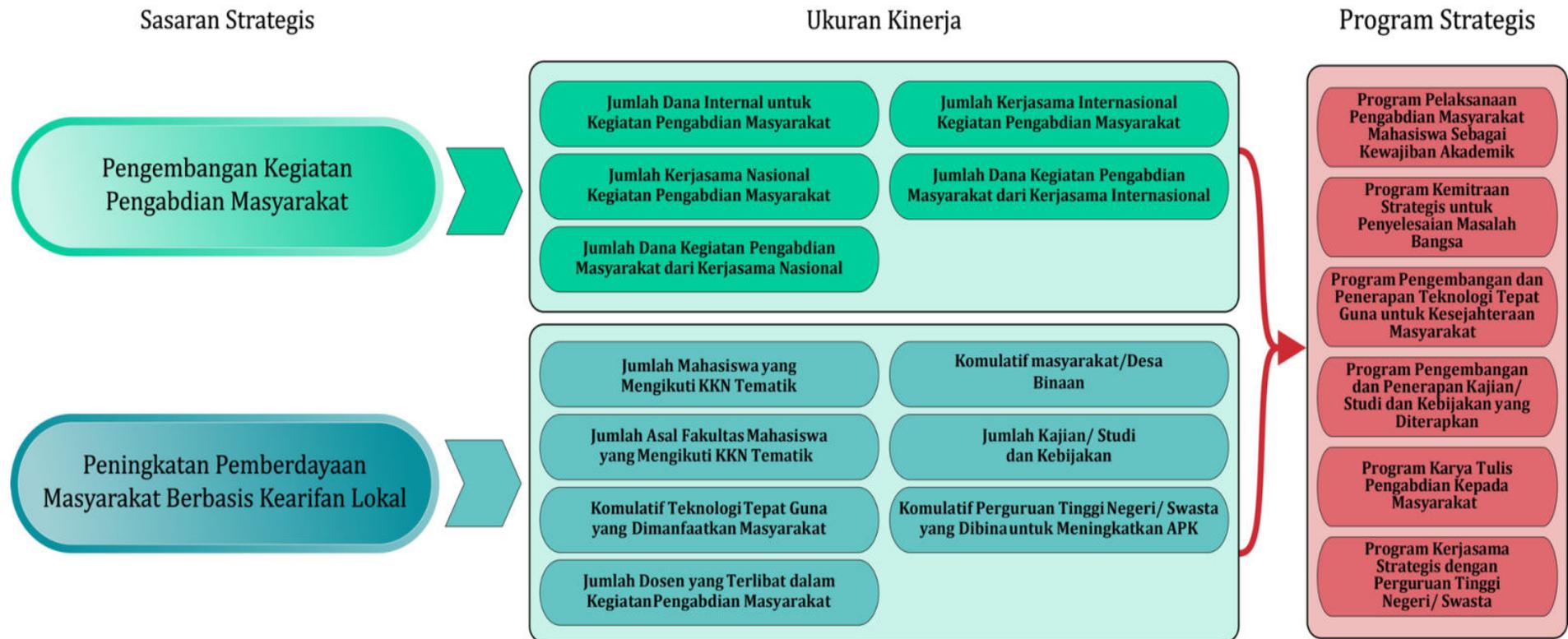
#### 3.1.4.6. Program Peningkatan Fasilitas Pendukung Berbasis *Entrepreneurship*

UNJA tidak bisa bekerja sendirian untuk mewujudkan *Centre of Excellence* atau PUI-PT, sehingga diperlukan kerjasama dengan pemerintah, terutama Pemerintah Provinsi serta Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi, serta dunia usaha dan industri untuk mewujudkan STC.

#### **3.1.5. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan satu dari tiga misi Tridharma yang diletakkan di atas pundak Perguruan Tinggi. Dengan demikian menjalankan PkM adalah tugas dan tanggung jawab setiap sivitas akademika. Untuk memperoleh keunggulan dalam pengabdian masyarakat, diperlukan sasaran dan program strategis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. 5. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pengabdian kepada Masyarakat



Tabel 3. 5. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</b>										
1.	Program PkM Internal	Pelaksanaan Program PkM Internal	Dana PkM Internal	Rp Milyar	4,779	5,000	6,000	7,000	8,000	10,000
			PkM Internal	Judul	292	250	300	350	400	500
			Dosen yang Terlibat dalam Kegiatan PkM	Orang	1.060	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Sasaran Strategis 2: Berdayanya Masyarakat yang Berkearifan Lokal</b>										
2.	Program Kerjasama dengan PTN/PTS	Pelaksanaan Program Kerjasama dengan PTN/PTS	PTN/PTS Binaan	Kum	0	2	4	6	8	10
3.	Program Pengembangan dan Penerapan Hasil Kajian/ Studi Kebijakan	Pelaksanaan Pengembangan dan Penerapan Hasil Kajian/Studi Kebijakan	Kajian/Studi Kebijakan	Kegiatan	19	10	15	20	25	30
4.	Program Pengembangan dan Pemanfaatan TTG bagi Masyarakat	Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemanfaatan TTG bagi Masyarakat	TTG yang Dimanfaatkan Masyarakat	Jumlah	0	2	5	10	15	25
			Masyarakat Binaan	Kelompok	N.A.	5	10	20	40	60
			Desa Binaan	Kum	N.A.	20	40	60	80	100
<b>Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Jumlah Mitra Strategis untuk Penyelesaian Masalah Bangsa</b>										
5.	Program Kerjasama PkM Nasional	Pelaksanaan Program PkM Nasional	PkM dari Kerjasama Nasional	Kegiatan	27	5	10	15	20	25
			Dana PkM dari Kerjasama Nasional	Rp Juta	N.A.	500	1.000	1.500	2.000	2.500
			Dosen yang Terlibat dalam Kegiatan PkM Kerjasama Nasional	Orang	N.A.	25	50	75	100	125
6.	Program Kerjasama PkM Internasional	Pelaksanaan Program PkM Internasional	PkM dari Kerjasama Internasional	Kegiatan	N.A.	1	2	3	4	5
			Dana PkM dari Kerjasama Internasional	Kegiatan	N.A.	500	1.000	1.500	2.000	2.500
			Dosen yang Terlibat dalam Kegiatan PkM Kerjasama Internasional	Orang	N.A.	5	10	15	20	25



#### 3.1.5.1. Program PkM Internal

Perguruan tinggi harus melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan PkM ini dilaksanakan oleh dosen dan dapat melibatkan mahasiswa. Maksud dari kegiatan PkM adalah membantu memberdayakan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial. Untuk mengukur ketercapaian program strategis ini, digunakan Ukuran Kinerja: (1) Jumlah Dana, (2) Jumlah Kegiatan, dan (3) Jumlah Dosen Terlibat.

#### 3.1.5.2. Pelaksanaan Program Kerjasama dengan PTN/PTS

UNJA mempunyai tanggung jawab moral untuk juga memajukan perguruan tinggi lain. Peningkatan mutu perguruan tinggi lain tentu akan memperbaiki kualitas pendidikan di samping juga dapat meningkatkan APK (Angka Partisipasi Kasar). Program ini diukur melalui pencapaian indikator kumulatif jumlah perguruan tinggi negeri/swasta yang dibina dalam rangka mendukung peningkatan APK.

#### 3.1.5.3. Pelaksanaan Program Pengembangan dan Penerapan Hasil Kajian

Program strategis ini berkaitan dengan keterlibatan sivitas akademika dalam melakukan studi atau kajian untuk keperluan penyusunan kebijakan baik untuk pemerintah pusat maupun daerah. Pengukuran ketercapaian dari program strategis ini adalah dengan mengukur Jumlah kajian/studi dan kebijakan yang dihasilkan.

#### 3.1.5.4. Program Pengembangan dan Pemanfaatan TTG bagi Masyarakat

Untuk menjalankan program strategis ini, maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi. Oleh sebab itu untuk mengukur ketercapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna (TTG) untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui Ukuran Kinerja seperti dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Kumulatif Teknologi Tepat Guna yang Dimanfaatkan Masyarakat.

Ukuran Performansi ini menunjukkan secara kumulatif teknologi hasil penelitian dan pengembangan sivitas akademika yang secara tepat guna dapat membantu penyelesaian masalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

##### 2. Kumulatif Masyarakat/Wilayah Binaan Penggunaan TTG.

Teknologi Tepat Guna (TTG) dapat diterapkan pada suatu masyarakat atau wilayah binaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Penambahan wilayah atau masyarakat binaan akan menunjukkan unjuk kerja yang baik dari program strategis ini.



### **3.1.6. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia**

Untuk membangun keunggulan sumber daya manusia (SDM) di UNJA, dirumuskan dua Sasaran Strategis, yaitu:

(1) Peningkatan Kompetensi dan Kecukupan Dosen dan Tenaga Kependidikan

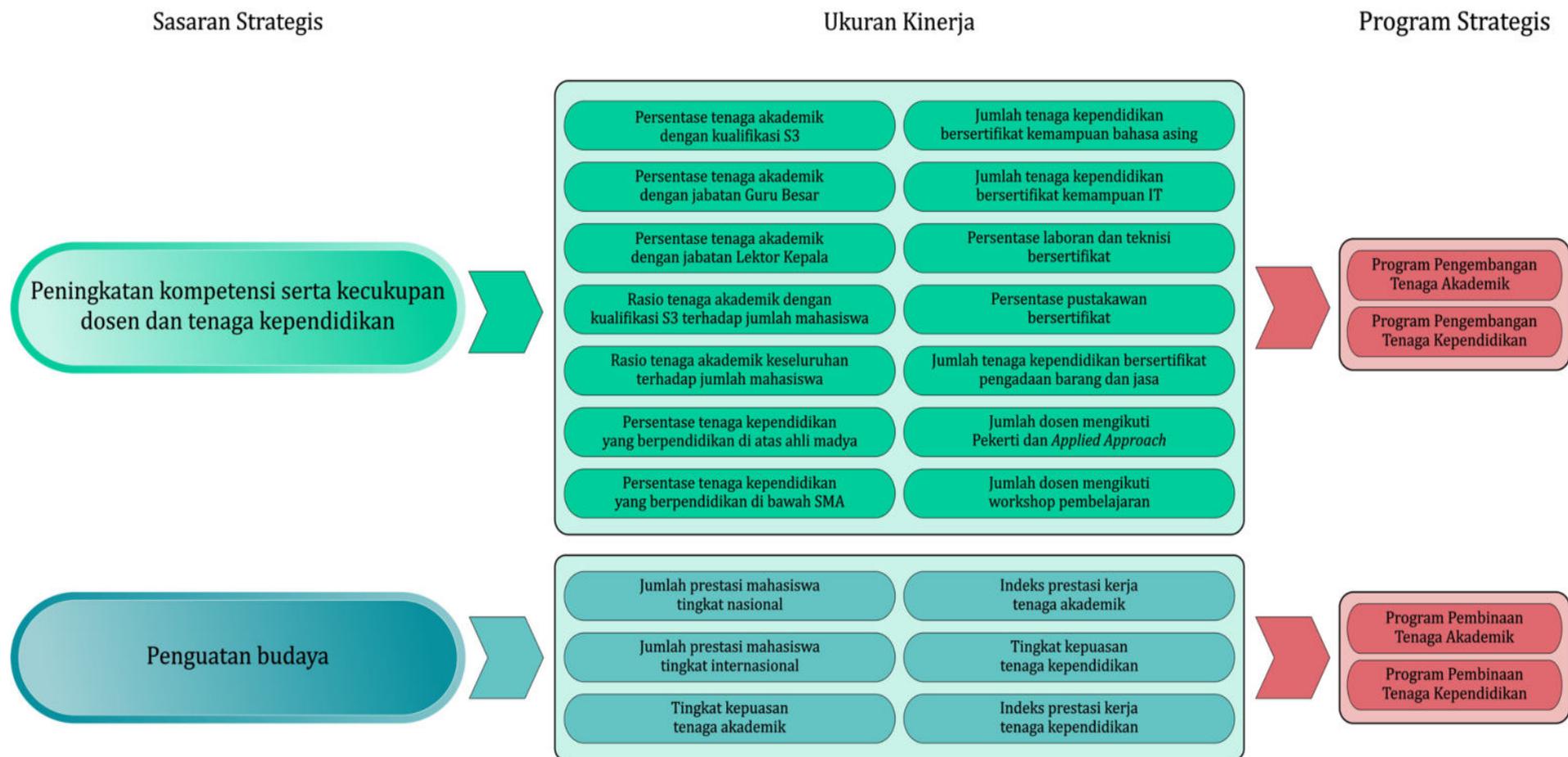
Sistem yang efektif dalam memelihara kecukupan jumlah serta kompetensi SDM yang dibutuhkan adalah sebuah keharusan dalam sebuah organisasi. Untuk itu, UNJA harus mampu membangun sistem SDM dari mulai perencanaan, perekrutan, penempatan, penggajian, pemberian penghargaan, pengembangan, dan pemensiunan yang memberikan jaminan pada kecukupan jumlah serta pengembangan *talent* dosen, sesuai dengan kompetensi yang diperlukan. Di samping itu, sistem tersebut juga harus mempunyai daya tarik untuk calon dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang mempunyai kualitas tinggi sehingga dapat menjaga keberlangsungan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta sistem pendukung UNJA dengan efisien.

(2) Penguatan Budaya UNJA-*SMART*

Budaya dalam organisasi adalah perilaku dan nilai-nilai yang secara konsisten dilakukan dan dipergunakan sebagai acuan bersama dalam menjalankan kegiatan organisasi. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi dasar bagi setiap sumber daya manusia dalam bertindak dan menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, bagi UNJA, penguatan budaya UNJA-*SMART* menjadi faktor kunci untuk dapat menjalankan misi dan mewujudkan visinya dengan baik.

Sasaran Strategis SDM UNJA dirumuskan ke dalam 5 (lima) Program Strategis. Kelima program strategis tersebut beserta Ukuran Kinerja dapat dilihat pada Gambar 3.5. dan Tabel 3.6.

## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Insani



Gambar 3. 6. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sumberdaya Manusia



**Tabel 3. 6. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Sumberdaya Manusia**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kompetensi dan Kecukupan Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>										
1.	Pengembangan Dosen		Dosen dengan Kualifikasi Doktor	%	31,8	<b>35,0</b>	37,5	40,0	42,5	45,0
			Dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar	%	3,3	3,6	3,9	4,0	4,0	4,0
			Dosen dengan Jabatan Akademik Lektor Kepala	%	24,9	25,3	25,8	24,8	21,7	20,0
			Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	%	24	27	30	30	27	24
			Dosen Mengikuti Pekerti dan <i>Applied Approach</i>	Orang	131	250	250	250	250	250
			Dosen Mengikuti <i>Workshop</i> Pembelajaran	Orang	388	250	250	250	250	250
			Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi	%	229	300	320	360	380	390
			<b>Dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</b>	%	9	13	20	26	32	42
			<b>Dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain (dalam negeri)</b>	%	-	2	4	10	12	16
			<b>Dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain (Luar negeri)</b>	%	-	2	4	8	12	14
			<b>Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri</b>	Dosen	116	126	130	136	138	142
			<b>Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah Tk. Nasional (5 tahun terakhir)</b>	Dosen	117	125	130	135	140	145
			2.	Pengembangan Tenaga Kependidikan		Tendik dengan Tingkat Pendidikan di Atas Ahli Madya	%	58,85	65	70
Tendik dengan Tingkat Pendidikan di Bawah SMA	%	5,00				7	8	10	12	15
Tendik Bersertifikat Bahasa Asing	Orang	50				70	75	100	150	200



**Tabel 3.6. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Sumberdaya Manusia (Lanjutan)**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 2: Menguatnya Budaya UNJA-SMART</b>										
			Tendik Bersertifikat Kemampuan TI	Orang	80	120	150	200	250	300
			Tendik Bersertifikat Pengadaan	Orang	8	10	12	14	16	18
			Laboran Bersertifikat	Orang	7	8	9	18	20	22
			Pustakawan Bersertifikat	Orang	7	8	10	12	14	16
3.	Pembinaan Tenaga Pendidik		Rasio Tendik terhadap Mahasiswa	Rasio	32	36	41	44	47	50
			Indeks Prestasi Kerja Tenaga Akademik	Indeks	N.A.	80,0	81,0	82,0	83,0	84,0
			Tingkat Kepuasan Tenaga Akademik	Indeks	N.A.	65	70	75	80	85
4.	Pembinaan Tenaga Kependidikan		Indeks Prestasi Kerja Tenaga Kependidikan	Indeks	N.A.	80,0	81,0	82,0	83,0	84,0
			Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan	Indeks	N.A.	65	70	75	80	85
5.	Pembinaan Mahasiswa		Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	Orang	52	50	100	200	300	400
			Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	Kum	N.A.	5	10	15	20	25



#### 3.1.6.1. Program Pengembangan Dosen

Dosen merupakan SDM utama untuk menjalankan misi Tridharma UNJA. Kualitas pembelajaran, kualitas hasil-hasil penelitian, serta keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat sangat ditentukan pada kompetensi dan kecukupan jumlah dosen. Dengan melihat pada kondisi saat ini dimana pada beberapa program studi masih kekurangan dosen, maka penambahan jumlah dosen masih sangat diperlukan, di samping peningkatan kualitas dosen.

#### 3.1.6.2. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan SDM yang sangat diperlukan untuk mendukung dosen dalam menjalankan misi Tridharma. Untuk keperluan itu, UNJA harus menetapkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk setiap jenjang jabatan tenaga kependidikan dengan baik dan dipelihara melalui program-program peningkatan kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan tenaga kependidikan. Program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan ini harus diarahkan pada program pelatihan yang bersertifikat sehingga memberikan jaminan yang lebih baik pada mutu layanan dan dukungan yang dapat diberikan oleh tenaga kependidikan.

#### 3.1.6.3. Program Pembinaan Tenaga Akademik

Pembinaan tenaga akademik sangat diperlukan untuk mendukung UNJA menjadi perguruan tinggi yang baik. Ukuran Kinerja untuk menunjukkan bahwa usaha pembinaan tenaga akademik yang baik dapat dilihat dari 2 (dua) hal, yaitu: (1) Tingkat Kepuasan Tenaga Akademik, dan (2) Indeks Prestasi Kerja Tenaga Akademik.

#### 3.1.6.4. Program Pembinaan Tenaga Kependidikan

Pembinaan tenaga kependidikan sangat diperlukan untuk mendukung UNJA menjadi perguruan tinggi yang baik. Ukuran Kinerja untuk menunjukkan bahwa usaha pembinaan tenaga kependidikan yang baik dapat dilihat dari 2 (dua) hal, yaitu: (1) Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan, dan (2) Indeks Prestasi Kerja Tenaga Kependidikan.

#### 3.1.6.5. Program Pembinaan Mahasiswa

Program pembinaan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

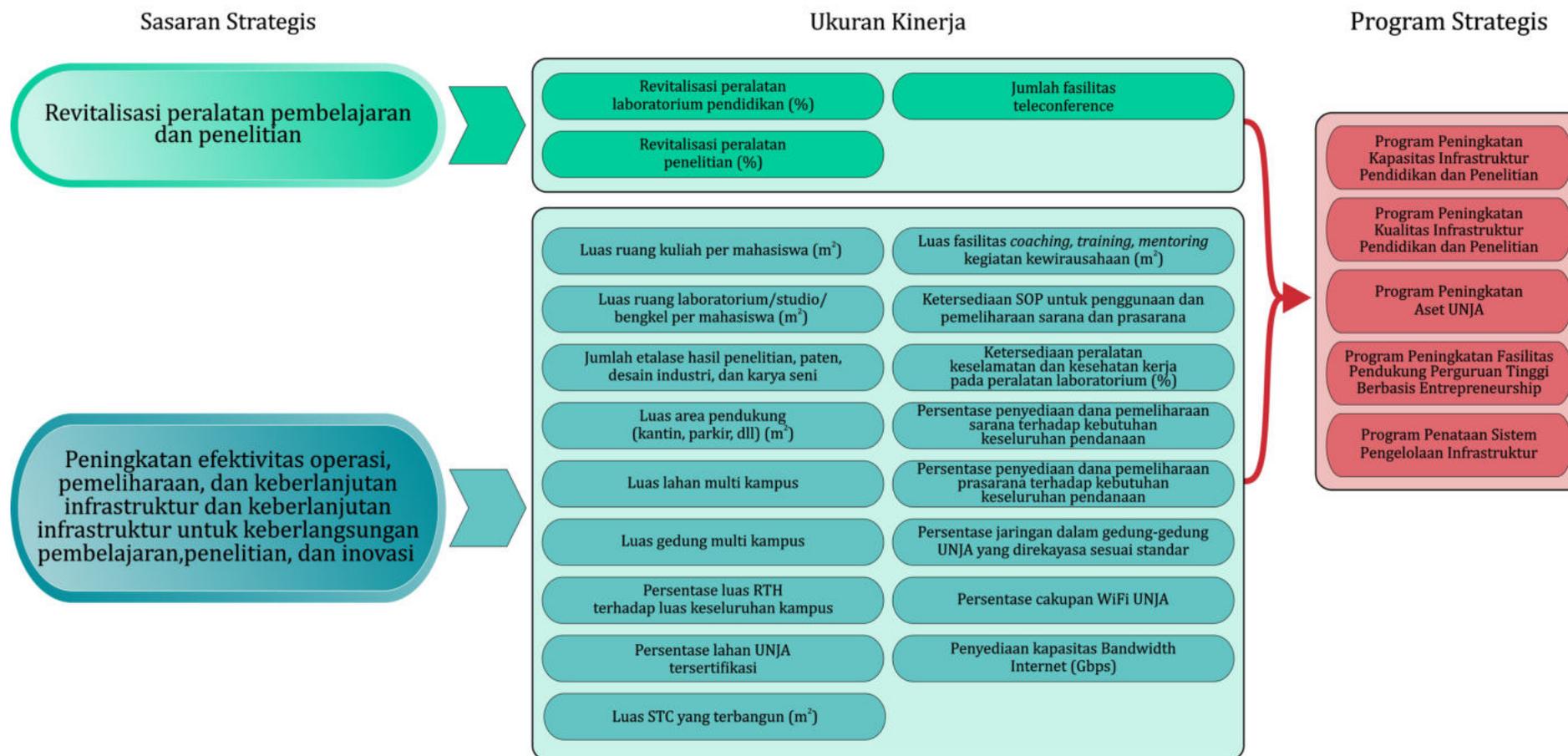


### **3.1.7. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana**

Program strategis dalam bidang sarana dan prasarana merupakan turunan dari sasaran strategis bidang sarana dan prasarana, yaitu: (1) Revitalisasi Peralatan Pembelajaran dan Penelitian, dan (2) Peningkatan Kapasitas Operasi, Pemeliharaan, dan Keberlanjutan Infrastruktur untuk Keberlangsungan Pembelajaran, Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari kedua Sasaran Strategis tersebut diturunkan empat Program Strategis sebagai berikut:



### Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana



Gambar 3. 7. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana



**Tabel 3. 7. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana**

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Peralatan Pembelajaran dan Penelitian</b>										
1.	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Pembelajaran dan Penelitian	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Pembelajaran dan Penelitian	Revitalisasi Peralatan Lab. Pendidikan (%)	%	0	0	10	20	30	40
			Revitalisasi Peralatan Penelitian (%)	%	0	0	10	20	25	50
			Fasilitas <i>Teleconference</i>	%	2	2	4	6	8	10
<b>Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kapasitas Operasi, Pemeliharaan, dan Keberlanjutan Infrastruktur untuk Keberlangsungan Pembelajaran, Penelitian, Inovasi, dan PkM</b>										
2.	Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pembelajaran dan Penelitian	Penyelenggaraan Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pembelajaran dan Penelitian	Ruang Kuliah per Mahasiswa (m <sup>2</sup> )	Rasio	0,35	0,40	0,50	1,0	1,5	2,0
			Ruang Laboratorium, Studio, Bengkel per Mahasiswa (m <sup>2</sup> )	Rasio	0,18	0,20	0,25	0,50	1,0	1,0
			Area Pendukung (Mushola, Kantin, Parkir) per Mahasiswa (m <sup>2</sup> )	Rasio	N.A.	0,2	0,5	1	2	3,5
3.	Peningkatan Aset	Penyelenggaraan Peningkatan Aset	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	ha	103	110	610	620	630	650
			Luas Gedung (m <sup>2</sup> )	m <sup>2</sup>	33.646	40.000	60.000	70.000	80.000	90.000
			Persentase Luas RTH	%	40	40	40	40	30	30
			Persentase Lahan Tersertifikasi	%	95	95	100	100	100	100
4.	Penataan Sistem Pengelolaan Infrastruktur	Penyelenggaraan Penataan Sistem Pengelolaan Infrastruktur	Persentase Penyediaan Dana Pemeliharaan Prasarana terhadap Keseluruhan Kebutuhan Dana	%	2,59%	2,63%	3	4	5	6
			Persentase Ketersediaan Peralatan K3	%	30	40	60	70	80	90
			Ketersediaan SOP untuk Penggunaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	%	10	45	60	75	90	95
		Penyelenggaraan <i>Green Campus</i>	Penghematan Biaya Utilitas	%	N.A.	N.A.	N.A.	20	30	50
			Penggunaan <i>Renew-able Energy</i>	%	N.A.	N.A.	N.A.	20	30	50
			<i>Green Building</i>	Unit	N.A.	N.A.	N.A.	1	5	9



#### 3.1.7.1 Program Strategis Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Pembelajaran dan Penelitian

Kapasitas infrastruktur yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penelitian masih belum mencukupi, sehingga program peningkatan kapasitas infrastruktur pembelajaran dan penelitian menjadi suatu keharusan. Untuk mengukur ketercapaian program strategis ini, digunakan Ukuran Kinerja: (1) Hasil Revitalisasi Peralatan Laboratorium Pembelajaran, (2) Hasil Revitalisasi Peralatan Penelitian, (3) Persentase Luas RTH terhadap Luas Keseluruhan Kampus UNJA, (5) Jumlah Fasilitas *Teleconference*, (6) Persentase Jaringan dalam Gedung, (7) Keterhubungan Seluruh Kampus UNJA, (8) Cakupan Wifi, dan (9) Peningkatan Kapasitas *Bandwidth*.

#### 3.1.7.2 Program Strategis Peningkatan Kualitas Infrastruktur Pendidikan dan Penelitian

Peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dilakukan dengan memperluas area untuk kedua kegiatan tersebut dengan berbagai sumber pendanaan. Program strategis ini diukur pencapaiannya dengan Ukuran Kinerja sebagai berikut: (1) Luas Ruang Kelas, (2) Luas Laboratorium dan Studio, (3) Luas Ruang Belajar, (4) Luas Area Pendukung (Kantin, Parkir, Dll). Pemanfaatan ruangan yang ada serta penambahan ruangan baru untuk tempat-tempat pelayanan mahasiswa yang disediakan sebaiknya dilakukan dengan melakukan berbagai cara termasuk kerjasama dengan alumni dan industri.

#### 3.1.7.3 Program Strategis Pengelolaan Aset

Pencapaian program strategis pengelolaan aset diukur melalui pencapaian indikator jumlah sertifikasi aset tanah. Sertifikasi aset tanah selain sebagai upaya pendataan, juga sebagai upaya penjagaan aset sehingga dapat diketahui kondisinya jika diperlukan penambahan maupun pemeliharaan.

#### 3.1.7.4. Program Strategis Pembangunan Fasilitas Pendukung

Sebagai persiapan menjadi perguruan tinggi berbasis *entrepreneurship*, UNJA harus menyediakan fasilitas untuk mendukung pembentukan kekhasan dalam *entrepreneurship* tersebut, seperti penyediaan TPC, fasilitas untuk kegiatan pelatihan dan workshop kewirausahaan, serta penyediaan etalase untuk memamerkan hasil-hasil inovasi. Ukuran Kinerja yang dipergunakan adalah: 1. Luas STC, (2) Jumlah Etalase Hasil Penelitian, (3) Luas Fasilitas Coaching, Training, dan Mentoring Kegiatan Kewirausahaan (m<sup>2</sup>).



### 3.1.7.5. Program Strategis Penguatan Sistem Pengelolaan Infrastruktur

Pengelolaan infrastruktur yang baik sangat diperlukan untuk menjamin mutu dan kecukupan dukungan infrastruktur pada kegiatan tridharma. Kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan yang baik akan memberikan jaminan mutu penyediaan dan lebih jauh lagi menjamin umur pakai yang lebih lama. Pada program ini, Ukuran Kinerja yang dipergunakan untuk memeriksa ketercapaian program adalah: (1) Persentase penyediaan dana pemeliharaan prasarana terhadap kebutuhan keseluruhan pendanaan, (2) Persentase penyediaan dana pemeliharaan sarana terhadap kebutuhan keseluruhan pendanaan, (3) Ketersediaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja pada peralatan laboratorium, serta (4) Ketersediaan SOP untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

### **3.1.8. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Keuangan**

Terdapat dua Sasaran Strategis dalam bidang keuangan, yaitu: (1) Pengembangan Kemitraan untuk Penyelenggaraan Akademik, dan (2) Penguatan Sistem Pengelolaan Keuangan. Dari kedua Sasaran Strategis tersebut dikembangkan empat Program Strategis yang meliputi: (1) Program Pengembangan Sumber Pendanaan Kemitraan Penelitian, (2) Program Pengembangan Sumber Pendanaan Kemitraan Pembelajaran, (3) Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Monev, dan (4) Program Penguatan Sistem Pengelolaan Anggaran.

#### 3.1.8.1. Program Pengembangan Sumber Pendanaan Kemitraan Penelitian

Ukuran Kinerja yang dipergunakan untuk menilai ketercapaian program strategis ini adalah (1) Jumlah kemitraan strategis untuk pelaksanaan penelitian, (2) Jumlah dana kemitraan strategis penelitian nasional, dan (3) Jumlah dana kemitraan strategis penelitian internasional.

#### 3.1.8.2. Program Pengembangan Sumber Pendanaan Kemitraan Pembelajaran

Ukuran Kinerja yang dipergunakan untuk menilai ketercapaian program strategis ini adalah: (1) Jumlah dana kemitraan, (2) Jumlah dana masyarakat, dan (3) Jumlah dana hibah atau penerimaan lain.



### Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pendanaan



Gambar 3. 8. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Keuangan



Tabel 3. 8. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Keuangan

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Berkembangnya Kemitraan untuk Penyelenggaraan Akademik</b>										
1.	Program Pengembangan Sumber Pendanaan Penelitian	Penyelenggaraan Kegiatan Kemitraan Penelitian	Kemitraan Strategis untuk Pelaksanaan Penelitian	M	1	0,9	1	1,5	2	3
			Dana Kemitraan Strategis Penelitian Skala Nasional	M	N.A.	N.A.	1	2	3	4
			Dana Kemitraan Strategis Penelitian Skala Internasional	-	7.638.544.633	6.496.214.907	7 M	8 M	8 M	8 M
2.	Program Pengembangan Sumber Pendanaan Pembelajaran	Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Sumber Pendanaan Pembelajaran	Dana Kemitraan	-	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.
			Dana Masyarakat	M	58	62	64	70	75	80
			Dana Hibah atau Penerimaan Lain	M	N.A.	2,8	3	4	5	6
<b>Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kualitas Sistem Pengelolaan Keuangan</b>										
3.	Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Monev	Penyelenggaraan Perencanaan, Penganggaran, dan Monev	Anggaran BOPTN	M	20,531	20	21	22	23	24
			Serapan Anggaran Pelaksanaan Program	-	20.531.855.000	18.443.985.000	21 M	22 M	23 M	24 M
4.	Penguatan Sistem Pengelolaan Anggaran	Penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan	Donasi Alumni	-	N.A.	400 JUTA	500 JUTA	750 JUTA	1 M	1,5 M
			Dana <i>Fund Raising Campaign</i>	JUTA	N.A.	N.A.	500	600	700	750
			Dana Lestari	-	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.



### 3.1.8.3. Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Monev

Kinerja Program Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Monitoring dan Evaluasi diukur berdasarkan pencapaian indikator persentase serapan anggaran pelaksanaan program. Ukuran ini diperoleh dari hasil evaluasi implementasi program dan anggaran yang diperoleh dari pendataan serapan anggaran pelaksanaan program disertai dengan rincian kualitas pelaksanaan program tersebut, sehingga dapat diketahui serapan anggaran tersebut. Pengelolaan keuangan dengan serapan yang baik menjadi prasyarat untuk memperoleh anggaran yang berasal dari pemerintah.

### 3.1.8.4. Program Strategis Penguatan Sistem Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan yang baik akan memberikan dampak pada efektifitas penggunaan anggaran untuk kegiatan tridharma dan juga meningkatkan tingkat kepercayaan pemberi anggaran, sehingga dapat diperoleh anggaran yang lebih besar. Untuk keperluan program penguatan ini, maka Ukuran Kinerja yang dipergunakan adalah:

1. Jumlah Donasi Alumni. Alumni merupakan sumber pembiayaan anggaran yang semestinya dapat diandalkan sebagaimana praktik yang banyak dilakukan oleh perguruan tinggi besar di luar negeri. Harus dikembangkan skema donasi dari alumni antara lain:
  - Donasi rutin yang dilakukan oleh alumni secara sukarela misalkan setiap sebulan sekali dengan sistem *autodebet*. Besaran donasi dapat dibuat beberapa varian, yang memungkinkan semua alumni berpartisipasi sesuai kemampuannya.
  - Donasi dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran.
2. Jumlah Dana dari *Fund Raising Campaign*. Kegiatan untuk menggalang sumber pembiayaan melalui *fund raising campaign* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa even, seperti: alumni pulang kampus, dies natalis UNJA, Fakultas, atau Program Studi.
3. Jumlah Dana Lestari. Perolehan dana lestari perlu diupayakan untuk dapat mengalami peningkatan agar dapat mempertahankan nilai modal dan mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam rangka mencapai kesinambungan dan pertumbuhan dana lestari. Oleh karenanya diperlukan peningkatan penyelenggaraan usaha dengan bidang usaha yang berkaitan dengan kompetensi inti yang dimiliki UNJA.



### 3.1.9. Program, Ukuran, dan Target Kinerja Bidang Tata Kelola

Sasaran Strategis Bidang Tata Kelola terdiri dari: Penguatan Sistem Tata Kelola (*Management Transformation*) dan Pengembangan Sistem Informasi Terpadu (*Technology for Digital Transformation*). Sasaran Strategis Penguatan Sistem Tata Kelola mengusung Program Stategis Penguatan Organisasi dan Manajemen. Sasaran Strategis Pengembangan Sistem Informasi Terpadu mengusung Program Pengembangan Sistem Informasi dan Program Penguatan Sistem Kearsipan (Gambar 3.8. dan Tabel 3.9.).

#### 3.1.9.1. Program Strategis Penguatan Organisasi dan Manajemen

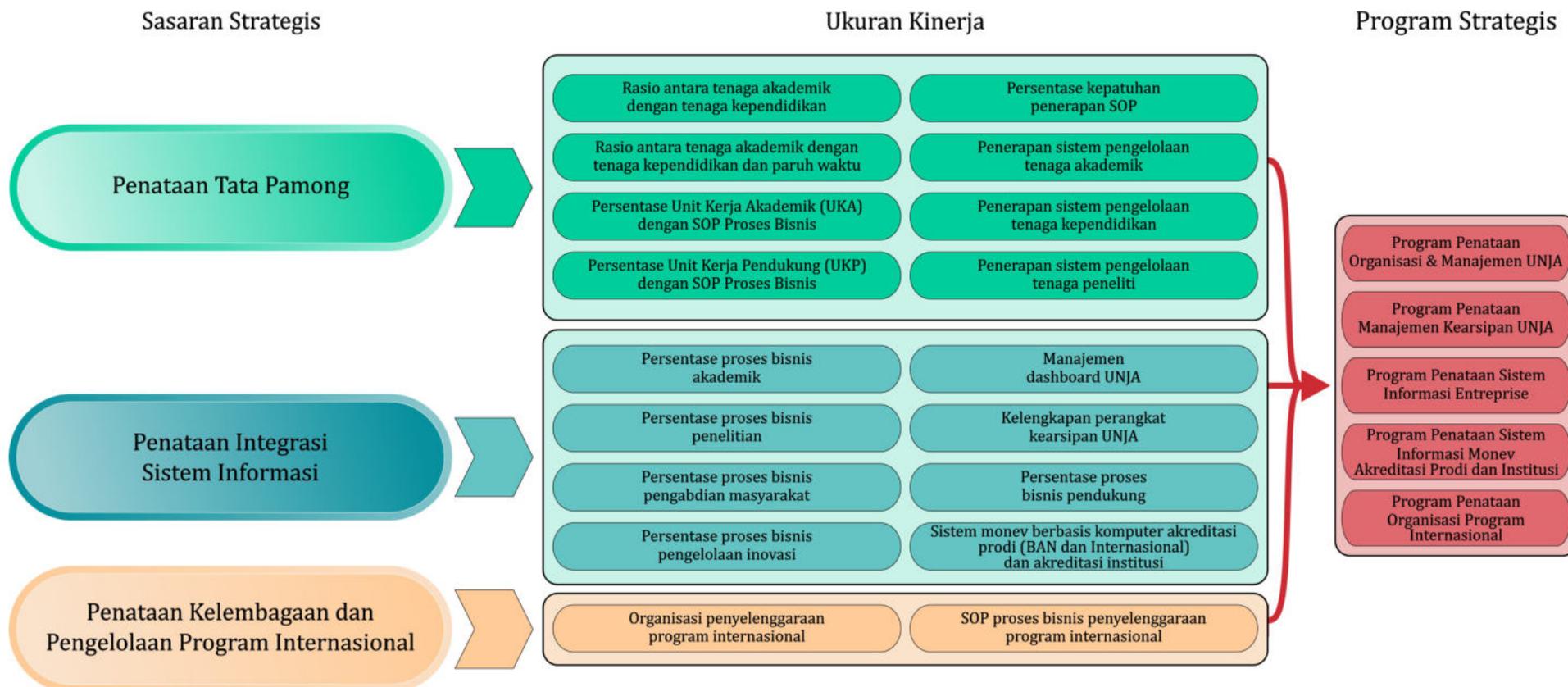
Penataan untuk penguatan organisasi dan manajemen sangat diperlukan untuk memperoleh sistem pengelolaan yang efisien dalam pencapaian tujuan strategis UNJA. Pada saat ini organisasi dan manajemen UNJA belum tertata dengan baik. Masih terdapat organisasi, seperti Fakultas dan Jurusan yang terlalu ramping, di samping ada Fakultas dan Jurusan yang sangat gemuk. Masih meleburnya program pendidikan vokasi di dalam program pendidikan akademik. Masih tercampurnya fungsi akademik dengan fungsi administrasi.

Perampingan organisasi dan sistem manajemen diharapkan dapat menyehatkan struktur pembiayaan antara biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam penyelenggaraan kegiatan Tridharma. Untuk itu, perlu dilakukan analisis beban kerja melalui penilaian kerja (*job evaluation*) atau analisis komponen biaya langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan akademik, serta analisis proses bisnis.

Proses bisnis yang tidak atau sedikit menghasilkan nilai tambah seharusnya dihilangkan atau digabung. Penggabungan Fakultas yang terlalu ramping dapat dilakukan dengan mengalihkan sebagian wewenang dan tanggung jawab dari Fakultas ke Jurusan. Perlu dilakukan pemisahan fungsi penyelenggaraan kegiatan akademik dengan fungsi administrasi. Fakultas dan Jurusan mengelola sumberdaya dan menyelenggarakan fungsi administrasi. Program studi menyelenggarakan fungsi akademik, tanpa dibebani dengan tugas administrasi.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) menyelenggarakan fungsi layanan lintas Fakultas atau lintas disiplin. Lembaga menyelenggarakan program atau kegiatan pengembangan. Pengembangan sistem, metode, muatan, dan penjaminan mutu pembelajaran diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Pengembangan riset dan layanan ke masyarakat diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Organisasi dan Tata Laksana



Gambar 3. 9. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Tata Kelola



Tabel 3. 9. Program, Ukuran, Capaian, dan Target Kinerja Bidang Tata Kelola

No.	Program	Kegiatan	Ukuran Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target Kinerja				
						2020	2021	2022	2023	2024
<b>Sasaran Strategis 1: Menguatnya Sistem Tata Kelola (Management Transformation)</b>										
1.	Penguatan Organisasi dan Manajemen Berbasis Teknologi Digital	Penguatan Organisasi	Rasio Dosen/Tendik	Rasio	1,34	1,34	1,37	1,47	1,76	2,06
			Rasio Dosen PNS/Non-PNS	Rasio	2,50	2,50	2,50	3,00	4,50	7,00
			Penerapan Sistem Pengelolaan Dosen	%	N.A.	60	80	90	95	100
			Penerapan Sistem Pengelolaan Tendik	%	N.A.	70	80	90	100	100
		Penguatan Manajemen Berbasis Sistem Mutu dan Teknologi Digital	Ketersediaan SOP Akademik	%	N.A.	60	75	100	100	100
			Ketersediaan SOP Penunjang Akademik	%	N.A.	60	75	100	100	100
			Pemenuhan Penerapan SOP Berbasis Teknologi	%	N.A.	50	75	100	100	100
			Layanan Berbasis ISO	Kum	N.A.	0	5	10	20	30
			Akreditasi Institusi	Indeks	B	B	B	B	A	A
			Akreditasi P'pustakaan	Indeks	B	B	B	A	A	A
		Restrukturisasi Organisasi	Lab. Terakreditasi	Kum	0	0	1	2	3	4
			Rasio Biaya Langsung/ Tidak Langsung	Rasio	N.A.					
			Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Penguatan Reputasi	Regulasi	Kum	8	10	12	14	16	18
Ranking Perguruan Tinggi Nasional	Ranking		66	40	35	30	25	20		
<b>Sasaran Strategis 2: Berkembangnya Sistem Informasi Terpadu (Technology for Digital Transformation)</b>										
2.	Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Digital	Pengembangan Sistem Informasi	Manajemen <i>Dashboard</i> Terpadu	%	N.A.	40	60	80	100	100
			Proses Bisnis Bidang Akademik berbasis IT	%	N.A.	50	75	100	100	100
			Proses Bisnis Bidang Pendukung Akademik berbasis IT	%	N.A.	40	50	75	90	100
		Pengembangan Infrastruktur IT	Hotspot/Wifi	Unit	215	400	450	500	550	600
			Bandwidth	mbps	900	1.024				
		Penguatan Kearsipan Berbasis IT	Kelengkapan Perangkat Kearsipan	%	N.A.	25	50	75	100	100



### 3.1.9.1. Program Pengembangan Sistem Informasi

Penguatan Sistem Tata Kelola (*Management Transformation*) UNJA harus distimulus oleh Sistem Informasi (*Technology for Digital Transformation*). Pengelola UNJA harus menempatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketiga tujuan strategis UNJA. Kinerja sistem informasi ini diukur dengan Ukuran Kinerja sebagai berikut:

1. Manajemen *Dashboard* diperlukan untuk mempercepat pembuatan laporan eksekutif terhadap kinerja-kinerja UNJA. Indikator ini dapat dicapai dengan cara membuat fitur untuk memadukan seluruh informasi penting sehingga memudahkan pembaca dalam memperoleh informasi penting. Keberadaan *dashboard* ini dapat memudahkan pilar-pilar pengelola UNJA memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai kinerja UNJA, sehingga dapat dengan mudah membuat keputusan-keputusan yang efektif untuk kemajuan UNJA.
2. Persentase Proses Bisnis Akademik Berbasis Komputer diperlukan untuk mendukung kegiatan akademik. Namun demikian belum semua proses bisnis akademik sudah bisa dilakukan berbasis sistem informasi ini. Dengan demikian, program strategis pengembangan sistem informasi diukur dengan persentase dari proses bisnis akademik yang sudah didukung oleh sistem informasi akademik.
3. Persentase Proses Bisnis Pendukung Berbasis Komputer. Semua proses pendukung seperti pengelolaan sumber daya, perencanaan, sarana dan prasarana, serta keuangan dan pendanaan juga harus didukung dengan komputer dan sistem informasi. Keberadaan dukungan komputer dan sistem informasi pada pengelolaan semua proses bisnis pendukung akan membuat pengelolaan menjadi lebih efisien dan produktif.

## 3.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pelaksanaan program-program strategis dalam rangka mewujudkan Tujuan Strategis UNJA 2020-2024, disusun rencana pendapatan dan belanja UNJA selama lima tahun (2020-2024).

### 3.2.1. Estimasi Penerimaan 2020-2024

Estimasi penerimaan didasarkan pada sumber-sumber penerimaan UNJA selama lima tahun ke depan yang mencakup sumber dana APBN (Dana Pemerintah), berupa anggaran untuk pembayaran Gaji PNS, Bantuan Pendanaan BOPTN, dan Dana Masyarakat yang berasal biaya penyelenggaraan pendidikan mahasiswa, kerjasama kontraktual maupun non-kontraktual dengan pihak ketiga, dan sumber lainnya. Secara keseluruhan, estimasi penerimaan UNJA 2020-2024 adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 10. Estimasi Penerimaan UNJA 2020-2024

No	Sumber Penerimaan	Dasar Estimasi	Baseline 2019	Rencana Penerimaan				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>APBN</b>							
	a. Gaji PNS		120.770.608.000	120.922.497.000	123.739.121.850	130.728.577.943	137.265.006.840	144.128.257.182
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		15.000.000.000	16.050.000.000	16.050.000.000	16.050.000.000	16.050.000.000	16.050.000.000
	c. BOPTN		20.531.855.000	21.251.570.000	21.251.570.000	21.251.570.000	21.251.570.000	21.251.570.000
	<b>Jumlah Penerimaan APBN</b>		<b>156.302.463.000</b>	<b>158.224.067.000</b>	<b>161.040.691.850</b>	<b>168.030.147.943</b>	<b>174.566.576.840</b>	<b>181.429.827.182</b>
2	<b>Dana Masyarakat</b>							
	a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		216.877.185.900	174.979.196.946	180.691.370.000	184.305.197.400	189.834.353.322	199.326.070.988
	b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa		790.998.611	1.070.803.054	2.836.130.000	3.346.633.400	3.915.561.078	4.111.339.132
	c. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		2.646.750.129	1.500.000.000	2.000.000.000	2.200.000.000	2.420.000.000	2.541.000.000
	d. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		2.853.154.794	2.000.000.000	3.000.000.000	3.300.000.000	3.630.000.000	3.811.500.000
	e. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL		4.270.000	-	-	-	-	-
	f. Pendapatan PNBP Lainnya		353.914.336	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Penerimaan Dana Masyarakat</b>		<b>223.526.273.770</b>	<b>179.550.000.000</b>	<b>188.527.500.000</b>	<b>193.151.830.800</b>	<b>199.799.914.400</b>	<b>209.789.910.120</b>
<b>Total Penerimaan</b>			<b>379.828.736.770</b>	<b>337.774.067.000</b>	<b>349.568.191.850</b>	<b>361.181.978.743</b>	<b>374.366.491.240</b>	<b>391.219.737.302</b>



### 3.2.2. Rencana Anggaran Belanja 2020-2024

Rencana Anggaran Belanja UNJA 2020-2024 disusun berdasarkan kelompok Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung. Pada setiap kelompok, rencana belanja disusun berdasarkan akun-akun dalam sistem perencanaan dan keuangan. Secara keseluruhan, rencana belanja UNJA 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 11. Rencana Anggaran Belanja UNJA 2020-2024**

NO	Jenis Pembiayaan	Dasar Estimasi	Baseline 2019	Rencana Penerimaan					
			Pagu	Realisasi	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1.	<b>Pembiayaan Langsung</b>		<b>158.651.460.000</b>	<b>136.617.015.502</b>	<b>96.662.570.000</b>	<b>100.433.120.000</b>	<b>102.375.338.936</b>	<b>105.167.534.048</b>	<b>109.363.332.250</b>
	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)		7.174.737.000	6.923.989.705	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600
	Layanan Pembelajaran (BOPTN)		2.726.293.000	2.530.635.856	11.900.879.200	11.900.879.200	11.900.879.200	11.900.879.200	11.900.879.200
	Buku Pustaka (BOPTN)		987.226.000	915.803.444	425.031.400	425.031.400	425.031.400	425.031.400	425.031.400
	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)		4.559.287.000	3.864.813.321	4.462.829.700	4.462.829.700	4.462.829.700	4.462.829.700	4.462.829.700
	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN)		2.764.498.000	1.866.236.991	1.062.578.500	1.062.578.500	1.062.578.500	1.062.578.500	1.062.578.500
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)		2.198.144.000	1.786.197.276	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600	1.700.125.600
	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)		61.134.622.000	45.319.989.515	66.433.500.000	69.755.175.000	71.466.177.396	73.925.968.328	77.622.266.744
	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)		77.106.653.000	73.409.349.394	8.977.500.000	9.426.375.000	9.657.591.540	9.989.995.720	10.489.495.506



NO	Jenis Pembiayaan	Dasar Estimasi	Baseline 2019	Rencana Penerimaan					
			Pagu	Realisasi	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
2.	<b>Pembiayaan Tidak Langsung</b>		<b>243.822.017.000</b>	<b>222.803.783.876</b>	<b>255.080.172.000</b>	<b>249.135.071.850</b>	<b>258.806.639.807</b>	<b>269.198.957.192</b>	<b>281.856.405.052</b>
	Laporan Pengabdian Masyarakat		91.670.000	91.670.000	-	-	-	-	-
	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan		30.000.000	30.000.000	-	-	-	-	-
	Penelitian (PNBP/BLU)		31.911.656.000	29.055.816.602	28.728.000.000	30.164.400.000	30.904.292.928	31.967.986.304	33.566.385.619
	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)		5.430.233.000	5.120.572.860	5.386.500.000	5.655.825.000	5.794.554.924	5.993.997.432	6.293.697.304
	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)		21.577.409.000	18.242.851.314	5.386.500.000	5.655.825.000	5.794.554.924	5.993.997.432	6.293.697.304
	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)		42.044.016.000	33.389.599.105	64.638.000.000	67.869.900.000	69.534.659.088	71.927.969.184	75.524.367.643
	Layanan Perkantoran		135.770.608.000	134.689.950.490	136.972.497.000	139.789.121.850	146.778.577.943	153.315.006.840	160.178.257.182
	Pelaksanaan Sarana Dan Prasarana		6.966.425.000	2.183.323.505	13.968.675.000	Data dari ADB	Data dari ADB	Data dari ADB	Data dari ADB
<b>Jumlah Pembiayaan</b>			<b>402.473.477.000</b>	<b>359.420.799.378</b>	<b>351.742.742.000</b>	<b>349.568.191.850</b>	<b>361.181.978.743</b>	<b>374.366.491.240</b>	<b>391.219.737.302</b>



## BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UNJA 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas Jambi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas nasional dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Jambi. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi juga berkat adanya dukungan sektor lain yang terkait dan masyarakat serta seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Universitas Jambi dan sinergitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Universitas Jambi yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.

Akhirnya, dengan niat dan motivasi yang tulus kita memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa semoga apapun yang kita lakukan dalam pembangunan Universitas Jambi tercinta ini akan mendapat ridho dan berkah dari Allah SWT. Amin.